

**CARA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN PADA  
SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN 182/1 HUTAN LINDUNG  
PADA PTM TERBATAS**

**SKRIPSI**



**OLEH  
MELINIA TRI AYU  
NIM. A1D118174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI  
APRIL 2022**

**CARA GURU DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN PADA  
SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN 182/1 HUTAN LINDUNG  
PADA PTM TERBATAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Jambi untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar**



oleh:

**Melinia Tri Ayu  
NIM A1D118174**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR FAKULTAS KEGURUAN  
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI  
APRIL 2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung Pada PTM Terbatas*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Melinia Tri Ayu, Nomor Induk Mahasiswa A1D118174 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Muara Bulian, April 2022  
Pembimbing I



Drs. Arsil, M.Pd.  
NIP 195912311985031314

Jambi, April 2022  
Pembimbing II



Suci Hayati, S.Pd., M.Pd  
NIP 201409052008

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN 182/1 Hutan Lindung Pada PTM Terbatas*, yang disusun oleh Melinia Tri Ayu, Nomor Induk Mahasiswa A1D118174 telah dipertahankan didepan timpenguji.

Tim Penguji :

Drs. Arsil, M.Pd.  
NIP 195912311985031314



Ketua.....

Suci Hayati, S.Pd., M.Pd  
NIP 201409052008



Sekretaris.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd  
NIP. 196612191994121001

## MOTTO

“Kembangkan sikap untuk selalu menjadi lebih baik. Membuat perbedaan yang kecil dalam tindakan akan menghasilkan perbedaan yang besar dalam hasil yang diperoleh”

Sekecil apapun perubahan yang Anda lakukan asalkan ke arah yang lebih baik akan membantu hidup Anda menjadi lebih baik. Dengan melakukan perubahan kecil secara rutin dan dengan usaha yang tulus akan membuat sebuah perubahan yang besar pada kehidupan Anda dibandingkan tidak melakukan perubahan sama sekali. Ingat bahwa sekecil apapun tindakan yang dilakukan akan membuat kehidupan Anda semakin positif akan membawa dampak besar di masa depan.

---

---

Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapak dan Ibu tercinta yang selama ini telah berjuang dan bekerja keras demi membesarkanku hingga aku berada di perguruan tinggi ini. Semuanya berkat doa dan perjuangan orang tuaku tercinta yang ingin melihat anaknya sukses dan menggapai cita-cita. Terima kasih aku ucapkan kepada Bapak, Mamak dan Kakak-kakakku yang telah menjadi sosok yang selalu mengingatkanku disaat aku lupa, yang selalu ada saat aku tak berdaya, yang selalu menjadi sandaran saat aku putus asa, dan yang paling utama adalah menjadi sumber semangat perjuanganku hingga berada di titik ini.

---

---

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Melinia Tri Ayu

NIM : A1D118174

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, April 2022

Yang membuat pernyataan,



Melinia Tri Ayu  
A1D118174

## ABSTRAK

Ayu, Putri Melinia 2022.:*Cara Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Arsil, M.Pd. (II) Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** Cara Guru Menanamkan, Karakter Disiplin, Masa Pandemi

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan mengenai cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa guru dalam menanamkan karakter disiplin di kelas V SD Negeri 182/1 Hutan Lindung meliputi 4 metode yaitu: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, metode karya wisata.

Adapun cara yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin kepada siswa melalui metode-metode yang digunakan. Diantaranya menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, bercerita, dan metode karya wisata. Dari berbagai metode yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin siswa sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik bagi siswa kelas V di SDN 182/1 Hutan Lindung. Dengan adanya metode untuk menanamkan karakter disiplin siswa ini, siswa sudah bisa menerapkan kedisiplinan baik untuk dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya. Misalnya siswa mampu disiplin dalam proses pembelajaran, tertib dalam belajar, tidak malas-malasan lagi, tumbuhnya sikap disiplin, datang ke sekolah dengan tepat waktu, mereka juga mengerjakan tugas dengan baik, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan tepat waktu, dan mematuhi aturan sekolah serta hormat kepada guru.

## PRAKARTA

*Bismillahirrohmannirohim*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Cara Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas*”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Kaeguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Jambi.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat tersampaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Peneliti juga menyampaikan rasa terimakasih kepada keluarga tercinta, terutama Alm Ayah dan Ibuku, Alm Ayah Mat Jonor dan Ibu Rismaniar yang selalu mendoakan, memberi perhatian, semangat serta dukungan untuk kesuksesan penulis. Serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis. Semoga jerih payah kalian dapat imbalan dari Yang Maha Kuasa.

Ucapan terimakasih juga ditunjukan kepada Bapak Drs. Arsil, M.Pd. sebagai pembimbing I, dan Ibu Suci Hayati, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing seerta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih kepada Ibu Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD FKIP Universitas Jambi dan Bapak/Ibu dosen PGSD yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Teimakasih juga peneliti tunjukan kepada Bapak kepala sekolah SD Negeri 182/I Hutan Lindungdan Ibu Nurohayati S.Pd selaku wali kelas V serta Bapak/Ibu majelis guru SD Negeri 182/I Hutan Lindung yang telah bersedia meluangkan waktu, tempat dan pikiran dalam membantu penulis untuk melakukan penelitian, semoga semuanya menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibusekalian.

Terimakasih kepada sahabat tercinta Mia Novianti, Dini Rizkyza Fitri, Melly Julianty Simanjuntak, Ranita, Ubaydillah, Lely Suryana, Bunga Angraeni Rahayu, Natasya yang telah memberikan dukungan kepada saya selama ini. Dan suport sistem terbaik Raja Aprilian dan teman-teman satu Angkatan yang telah memberikan bantuan, motivasi dan semangat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.Semoga kebaikan kalian semua mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan.Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.Terimakasih

Jambi,                      April 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                            |             |
|------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                         | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN .....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                        | <b>vii</b>  |
| <b>PRAKARTA .....</b>                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                               | <b>xiii</b> |
| <b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>                              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                   | 6           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 6           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 6           |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....                                | 6           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                                | 7           |
| <b>BAB I IKAJIAN TEORITIK .....</b>                        | <b>7</b>    |
| 2.1 Karakter Disiplin .....                                | 7           |
| 2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter .....                 | 7           |
| 2.1.2 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter .....          | 9           |
| 2.1.3 Nilai-Nilai Pembentuk Karakter .....                 | 10          |
| 2.1.4 Pengertian Disiplin.....                             | 12          |
| 2.1.5 Indikator Disiplin .....                             | 12          |
| 2.1.6 Hakikat Guru .....                                   | 14          |
| 2.1.7 Fungsi dan Peran Guru .....                          | 15          |
| 2.1.8 Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar..... | 18          |
| 2.1.9 Cara Guru dalam Menanamkan Karakter.....             | 19          |
| 2.1.10 PTM Terbatas pada Masa pandemi Covid 19.....        | 23          |
| 2.1.11 Penelitian Relevan.....                             | 25          |
| 2.2 Kerangka Berpikir .....                                | 27          |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IIIMETODE PENELITIAN.....</b>                | <b>39</b> |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....               | 39        |
| 3.2 Pendekatan dan JenisPenelitian.....             | 39        |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....                      | 40        |
| 3.4 Informan Penelitian .....                       | 41        |
| 3.5.Teknik PengumpulanData.....                     | 42        |
| 3.5.1 Observasi .....                               | 42        |
| 3.5.2 Wawancara .....                               | 44        |
| 3.5.3 Dokumentasi .....                             | 45        |
| 3.6 Uji Validitas Data .....                        | 46        |
| 3.7 Teknik AnalisisData .....                       | 47        |
| 3.8 ProsedurPenelitian .....                        | 48        |
| <b>BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>49</b> |
| 4.1 Deskripsi LokasiPenelitian/Objek Penelitan..... | 49        |
| 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....                | 50        |
| 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 60        |
| <b>BAB VKESIMPULAN DAN SARAN .....</b>              | <b>67</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                | 67        |
| 5.2 Implikasi.....                                  | 68        |
| 5.3 Saran.....                                      | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                          | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               | <b>73</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3 1 Informan Penelitian .....                            | 42 |
| Tabel 3 2 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Observasi ..... | 42 |
| Tabel 3 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....               | 44 |
| Tabel 3 4 Pedoman Wawancara Guru Kelas V .....                 | 45 |
| Tabel 3 5 Pedoman Wawancara peserta didik.....                 | 45 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2 1 Kerangka Berfikir ..... | 29 |
|------------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1: Surat Izin Penelitian .....                                   | 74 |
| Lampiran 2: Surat Bukti Telah Selesai Penelitian.....                     | 75 |
| Lampiran 3: Instrument Pedoman Observasi .....                            | 76 |
| Lampiran 4 : Instrument Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....            | 78 |
| Lampiran 5 : Instrument Pedoman Wawancara Guru Kelas V .....              | 79 |
| Lampiran 6 : Instrument Pedoman Wawancara Peserta Didik.....              | 80 |
| Lampiran 7 : Hasil Temuan Observasi .....                                 | 81 |
| Lampiran 8 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN 182/1 Hutan Lindung ..... | 83 |
| Lampiran 9 : Hasil Wawancara Guru Kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung .....   | 84 |
| Lampiran 10 : Hasil wawancara siswa kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung ..... | 86 |
| Lampiran 11 : Lokasi Penelitian.....                                      | 87 |
| Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan Observasi.....                         | 89 |
| Lampiran 13 : Dokumentasi Wawancara .....                                 | 96 |
| Lampiran 14 : Hasil Cek Plagiat.....                                      | 98 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi *Virus Corona (Covid-19)* sedang melanda hampir diseluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Tanggal 2 Maret 2020, terdapat 2 kasus positif virus corona di Indonesia. Untuk meminimalkan penyebaran *Virus Covid-19*, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti karantina yang mengisolasi diri secara mandiri, *Social And Physical Distancing* dan (PSBB) pembatasan sosial berskala besar. Dilakukannya antisipasi ini dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan *Covid-19*, Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tinggal dirumah, bekerja, beribadah dan belajar dirumah.

Bersamaan dengan kebijakan tersebut, Kemendikbud telah menerbitkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020, yang mencakup pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran penyakit *Virus Covid-19*, pada poin kedua yaitu belajar di rumah untuk memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

Ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah tentu saja membawa banyak perubahan dalam dunia pendidikan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di semua tingkat sekolah menggunakan pembelajaran daring atau jarak jauh, termasuk disekolah dasar pembelajaran juga menggunakan pembelajaran jarak jauh/daring dibantu orang tua.

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam membantu mewujudkan cita-cita, tidak hanya itu pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan

social untuk menciptakan penerus bangsa yang cerdas, cemerlang dan berbudi luhur. Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi manusia yang berfikir. Untuk menumbuhkan pikiran yang kita miliki, manusia membutuhkan model pendidikan. Dengan begitu, kebutuhan fisik dan psikisnya dapat terpenuhi secara seimbang.

PP No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan SNP 2021 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Standar Nasional Pendidikan dalam PP No 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum negara kesatuan republik indonesia.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pada KI 3 Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun,

peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air”.Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pendidikan merupakan aspek pembangunan nasional, dan pendidikan merupakan jalur perantara bagi pembangunan semua sektor pembangunan. Pembangunan bangsa indonesia sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang mandiri, ulet, beretika tinggi, bertanggung jawab, dan disiplin. Oleh karena itu, pendidikan pada dasarnya adalah upaya memanusiakan manusia.Mengingat pendidikan berkaitan dengan upaya pengembangan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat mempengaruhi faktor manusianya.Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pendidikan harus memperhatikan rencana pendidikan karakter.

Aspek pendidikan karakter berperan sangat penting di dalam pembelajaran daring sekarang ini yaitu dengan mengaitkan 18 nilai pendidikan karakter.Keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya dilihat dari kecerdasan siswa, tetapi juga dari aspek emosional siswa. Aspek emosional siswa sejalan dengan sikap yang harus dimiliki siswa dalam memenuhi 18 nilai karakter yaitu agama, kejujuran, toleransi, disiplin, usaha, kreativitas, kemandirian, demokrasi, ke ingin tahuan, semangat nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi yang dicapai, persahabatan/komunikasi, cinta damai, gemar membaca,



peduli terhadap lingkungan, peduli pada masyarakat dan bertanggung jawab. Karakter siswa ini perlu didukung oleh semua pihak dalam sekolah, meliputi kepala sekolah, guru, penjaga sekolah, dan lain-lain. Namun, jika dilihat yang paling berpengaruh dalam pembentukan karakter pada siswa adalah guru kelas atau wali kelas. Guru kelas adalah orang yang berperan penting bagi siswa.

Pembinaan siswa dapat dilakukan melalui bimbingan, pelatihan atau penyesuaian dengan kebiasaan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa yang lebih baik. Salah satu kualitas bangsa Indonesia yaitu disiplin. Disiplin adalah salah satu faktor utama pembangunan nasional, yaitu segala sesuatu yang bisa berdampak positif maupun negatif bagi pembangunan nasional. Disiplin harus dikembangkan dengan membentuk sikap dan karakter positif dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, agar bangsa Indonesia dapat bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, dari segi kedisiplinan, guru harus menjadi panutan yang baik bagi siswa.

Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan adalah disiplin. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Contoh perilaku tidak disiplin adalah datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertip sekolah, membuang sampah sembarangan, mencoret dinding sekolah mengumpulkan tidak tepat waktu, bolos sekolah dan lain-lain. Timbulnya perilaku tidak disiplin menandakan bahwa pengetahuan tentang karakter yang

diperoleh siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari. Sebenarnya siswa tahu bahwa perilakunya tidak baik tetapi mereka tidak memiliki kemampuan melatih diri dalam menghindari perilaku yang tidak baik tersebut.

Berdasarkan observasi pada kelas V di SDN 182/1 Hutan Lindung. Peneliti menemukan bahwa dalam menanamkan karakter pada peserta didik bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Pembelajaran saat ini dilakukan secara daring yang menyebabkan dalam menanamkan pendidikan karakter sulit dilakukan. Tetapi guru yang berada di sekolah tersebut dalam melaksanakan peranannya pada proses pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Dimana peranannya sebagai motivator pembelajaran pendidikan karakter, perannya sebagai model/tauladan pembelajaran pendidikan karakter serta perannya sebagai evaluator pendidikan karakter berjalan cukup baik. Hal itu diperkuat dengan hasil observasi kepada peserta didik pada waktu pengumpulan tugas pada setiap hari Sabtu dari pukul 07.30 WIB hingga 11.30 WIB. Bahwa peserta didik tersebut memiliki karakter disiplin yang terlihat pada tepat waktunya mereka mengumpulkan tugas. Selain itu karakter sopan dan santun yang terlihat ketika berbicara dengan guru maupun orang lain yang lebih tua dari peserta didik, menaati protokol kesehatan seperti mencuci tangan sebelum memasuki kelas dan menggunakan masker.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 182/I Hutan Lindung, bahwa dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik. Guru melakukan perannya sebagai motivator dan peranan sebagai model/tauladan serta peranannya sebagai evaluator dalam menanamkan pendidikan karakter.

Dengan melakukan peranan tersebut diharapkan peserta didik dapat menanamkan karakter disiplin dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah untuk mengetahui lebih dalam: Bagaimana cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat serta memberikan wawasan ilmu pengetahuan mengenai cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Siswa**

Dapat Membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam menerapkan karakter disiplin di sekolah dasar pada masa pandemi.terutama kepada siswa yang karakter disiplinnya masih kurang atau rendah.

#### **2. Bagi Guru**

Untuk Menambah ilmu pengetahuan bagi guru dan bisa dijadikan referensi dalam meningkatkan karakter disiplin siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk menerapkan karakter disiplin pada PTM Terbatas.

#### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan pada pembelajaran tatap muka terbatas, sekolah dapat memperoleh informasi sebagai bahan masukan dalam menerapkan karakter disiplin disekolah dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **2.1 Karakter Disiplin**

##### **2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter**

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Melalui pendidikan seseorang mendapatkan banyak pengalaman. Pendidikan sangat penting bagi seseorang. Proses pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi juga terjadi di keluarga dan lingkungan. Pendidikan membuat seseorang menjadi lebih baik dari sebelumnya, pendidikan secara tidak sadar akan memberikan suatu perubahan. Pendidikan juga dapat mempengaruhi karakter atau perilaku seseorang dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi tantangan kehidupan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses bimbingan dan pembelajaran untuk memungkinkan individu tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, inovatif, berwawasan, sehat dan bermoral (Suyadi, 2013:4).

Karakter ini berasal dari bahasa Yunani yaitu “*kharakter*” dari diksi “*kharassein*” yang artinya mengukir atau memahat, dan bahasa latin karakter berarti membedakan tanda. Sedangkan dalam bahasa Indonesia karakter adalah kepribadian/sifat/ciri mental. (Narwati, 2018:1).

Pendidikan karakter biasanya setara dengan pendidikan budi pekerti. Individu dapat dikatakan berkarakter apabila telah berhasil menyerap nilai-nilai dan keyakinan yang sesuai di masyarakat dan dijadikan sebagai kekuatan moral dalam kehidupan (Zuriah, 2007:19).

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010:4) pendidikan karakter adalah pendidikan yang membina dan mencirikan bangsa pada peserta didik agar mereka mempunyai nilai dan karakter sebagai karakternya sendiri, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya anggota masyarakat yang beragama, nasionalisme, produktif dan kreatif. Sedangkan menurut Samani (2012:45) pendidikan karakter adalah pemberian bimbingan pada siswa agar menjadi manusia yang seutuhnya yang berkarakter di dalam hati, pikiran, raga.

Pendidikan karakter adalah upaya mengembangkan kebiasaan yang baik untuk anak, atau menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan yang melimpahkan nilai-nilai tersebut, baik untuk tuhan, dirinya sendiri, sesama, lingkungan (Megawani, 2010: 23).

Pendidikan karakter adalah suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan karena pada dasarnya semua guru sebagai pendidik memiliki tujuannya sama yaitu membentuk karakter bangsa. Tidak serta merta pendidikan karakter menjadi tanggung jawab dari pendidikan moral atau budi pekerti dan pendidikan pancasila (Santika, 2019:11).

Berdasarkan menurut ahli dapat disimpulkan pendidikan karakter adalah pembentukan nilai-nilai dalam diri seseorang sehingga bisa digunakan dan dikembangkan menjadi pribadi lebih baik dan bisa digunakan di kehidupan sehari-hari. Dan dalam proses penanaman dan pembentukannya melibatkan hubungan dengan keluarga, sekolah, masyarakat.

### **2.1.2 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter**

Tujuan pendidikan karakter yaitu: Menumbuhkan potensi emosional siswa sebagai warga negara yang memiliki nilai kepribadian, dan mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sesuai dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya dan ciri khas bangsa, menanamkan kepemimpinan, rasa tanggung jawab pada siswa sebagai penerus bangsa, dan menumbuhkan peserta didik untuk mandiri serta kreatif, untuk Mengembangkan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang aman, jujur, kreatif dan bersahabat dengan rasa kebangsaan yang kuat (Rachman, 2000).

Fungsi pendidikan karakter yaitu menumbuhkan potensi dasar kebaikan, ketegasan dan berperilaku baik, memperkuat dan membentuk perilaku bangsa yang multikultural, serta mengembangkan peradaban negara yang berdaya saing dalam pergaulan dunia (Gunawan, 2017:30).

Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011:8) menjelaskan fungsi pendidikan karakter yaitu: Menciptakan kehidupan bangsa yang multikultural, peradaban yang arif, beradab dan dapat berkontribusi bagi perkembangan kehidupan manusia, mengembangkan potensi akademik yang baik, berwawasan serta membentuk sikap warga negara yang damai dan kreatif, mandiri dan mampu hidup rukun dengan negara lain (Suprayitno dan Wahyudi, 2020:8).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami pendidikan karakter memiliki tujuan serta fungsi yang penting yaitu menjadikan peserta didik berakhlak mulia, bermoral, bertoleran dan bertingkah laku atau kebiasaan peserta didik yang baik dan sesuai dengan nilai dan budaya masyarakat.

### 2.1.3 Nilai-Nilai Pembentuk Karakter

Santosa (2014:33-34) mengatakan nilai-nilai dalam pembentukan pendidikan karakter bersumber dari: agama, Pancasila, budaya, tujuan pendidikan nasional:

1. Agama: kehidupan individu, masyarakat dan bangsa selalu didasarkan pada kepercayaan agama. Bahkan kehidupan bangsa dilandasi nilai-nilai agama.
2. Pancasila: negara Indonesia menurut kaidah kehidupan berbangsa yang disebut Pancasila. Nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi nilai yang mengatur politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya dan seni. Pendidikan karakter bertujuan untuk melatih siswa menggunakan nilai-nilai Pancasila di kehidupan warga negara.
3. Budaya: yaitu digunakan sebagai dasar untuk menyampaikan konsep dan makna di antara anggota masyarakat. Posisi budaya yang sedemikian penting dalam kehidupan sosial menuntut budaya menjadi sumber nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Tujuan pendidikan nasional: yaitu mengandung banyak nilai kemanusiaan yang dimiliki warga negara. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan nasional yaitu sumber yang paling mungkin untuk penerapan pendidikan karakter.

Menurut Panduan Pendidikan Karakter (Gunawan, 2017:33-35) memaparkan nilai karakter dikelompokkan menjadi 5 nilai yaitu; 1) Nilai karakter berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa; 2) Nilai karakter berhubungan dengan diri sendiri; 3) Nilai karakter berhubungan dengan sesama; 4) Nilai karakter



berhubungan dengan lingkungan; 5) Nilai berkaitan dengan kebangsaan, nasionalis, menghargai keberagaman”.

Mansur, (2016:29-30) mengatakan terdapat 18 nilai-nilai pembentuk karakter diantaranya adalah: 1) Religius: sikap dan perilaku taat menjalankan ajaran agamanya; 2) Jujur: tingkah laku sebagai orang yang selalu dapat dipercaya; 3) Toleransi: menghargai perbedaan agama, ras, pendapat, sikap, dan perilaku; 4) Disiplin: Tindakan perilaku tertib dan patuh berbagai aturan dan ketentuan; 5) Kerja Keras: Perilaku serius dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan pekerjaan serta menyelesaikan tugas dengan semaksimal mungkin; 6) Kreatif: Mengciptakan sesuatu yang baru dari yang telah dimiliki; 7) Mandiri: Sikap yang tidak bergantung pada orang lain; 8) Demokratis: menghargai hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain; 9) Rasa Ingin Tahu: berupaya untuk mengetahui sesuatu lebih mendalam dan meluas; 10) Semangat Kebangsaan: sikap yang berupaya dalam kepentingan bangsa; 11) Cinta tanah Air: Sikap Setia, peduli, terhadap negara bangsa sendiri; 12) Menghargai Prestasi: Sikap menghargai hasil yang sudah tercapai dan berguna bagi masyarakat; 13) Bersahabat/Komunikatif: sikap seseorang dalam bekerjasama, bergaul, berkomunikasi; 14) Cinta Damai: seseorang terhadap orang lain terasa bahagia dan aman dihadapannya; 15) Gemar Membaca: Sikap yang sangat menyukai membaca bacaan yang bermanfaat untuk dirinya; 16) Peduli Lingkungan: mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi; 17) Peduli Sosial: memberi dan membantu bagi mereka yang membutuhkan; 18) Tanggung Jawab: Sikap seseorang dalam melaksanakan dengan baik tugas dan kewajibannya.

Berdasarkan pemaparan para ahli, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pembentuk karakter bersumber dari 4 hal yaitu agama, Pancasila, budaya, tujuan pendidikan nasional dan nilai-nilai pembentuk pendidikan karakter terdapat 18 karakter dan diharapkan nilai-nilai tersebut dapat tertanam dan diterapkan siswa dan bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.1.4 Pengertian Disiplin**

Disiplin adalah perilaku dalam hubungan sosial yang dikembangkan berdasarkan manajemen/kontrol, motivasi dan kemandirian. Kata disiplin berasal dari bahasa Latin "*Disciplina*" yaitu terkait pada kegiatan mengajar. Istilah ini sangat mirip dengan kata bahasa Inggris "*Disciple*" berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan pemimpin. (Tu'u, 2008:30).

Secara etimologi, disiplin dari bahasa latin yaitu "*disciplina*" dan "*discipulus*" yang artinya perintah dan murid. Jadi disiplin dikatakan juga perintah dari orang tua kepada anak atau guru kepada siswa agar bisa menjadi sesuai yang diinginkan orang tua dan guru (Imron, 2011:173).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan Disiplin sangat penting dalam proses pembentukan perilaku anak. Disiplin harus ditanamkan sejak dini, karena hal ini akan mempengaruhi perkembangan moral anak dimasa depan. Untuk menumbuhkan kedisiplinan anak agar tidak salah, perlu dilakukan pendidikan karakter disiplin yang tepat oleh orang tua dan guru sehingga anak dapat melakukannya dengan baik.

#### **2.1.5 Indikator Disiplin**

Indikator kedisiplinan siswa menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa membantu untuk mematuhi peraturan sekolah. Ini sesuai dengan yang

dijelaskan Tu'u (2004:91) dalam penelitiannya. Indikator disiplin siswa tersebut meliputi: 1) bisa mengatur waktu belajar pada saat di rumah; 2) belajar dengan rajin dan teratur; 3) memperhatikan saat belajar di kelas; dan 4) kedisiplinan diri saat belajar.

Daryanto dan Suryatri (2013:145) menjelaskan indikator kedisiplinan dibagi menjadi 2 yaitu indikator kedisiplinan kelas rendah dan indikator kedisiplinan kelas tinggi. Indikator kedisiplinan kelas rendah (Kelas 1-3) yaitu pergi ke sekolah dan menghadiri kelas tepat waktu, melaksanakan tugas, duduk di tempat yang telah ditentukan, mematuhi peraturan sekolah dan kelas, berpakaian rapi, dan mematuhi aturan permainan.

Indikator kedisiplinan kelas tinggi (Kelas 4-6) yaitu menyelesaikan PR tepat waktu, saling menjaga agar semua pekerjaan kelas terlaksana dengan baik, selalu ajak teman-teman menjaga ketertiban di kelas, mengingatkan teman dengan sopan dan tidak kasar apabila teman melanggar aturan, pakaian sopan dan rapi, dan mematuhi aturan sekolah.

Selanjutnya Zuriah (2007:209) indikator disiplin diri yaitu: datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi, memelihara fasilitas umum, melestarikan lingkungan, mempertahankan nama sekolah dengan baik, dan kebiasaan tertib, mematuhi aturan permainan, membuat tugas tepat waktu, saling menjaga agar semua tugas terlaksana, mengajak teman menjaga ketertiban di kelas, mengingatkan teman dengan katakata sopan dan tidak menyinggung ketika melanggar aturan.

Kemendiknas (2010:33) menjabarkan indikator dari nilai disiplin siswa sekolah dasar sebagai berikut: a) pergi ke sekolah dan menghadiri kelas tepat

waktu; b) mengerjakan tugas kelas; c) duduk di tempat yang sudah ditentukan; d) menaati peraturan dan ketentuan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dipahami bahwa terdapat 6 indikator disiplin yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga agar semua tugas kelas terlaksana, mengajak teman menjaga tata tertib kelas, mengingatkan teman dengan kata-kata sopan apabila melanggar peraturan, pakaian sopan dan rapi, dan mematuhi aturan sekolah. Tetapi pada pembelajaran masa pandemi hanya ada 3 indikator yang dipakai yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu, berpakaian dengan sopan dan rapi, dan mematuhi aturan sekolah.

### **2.1.6 Hakikat Guru**

Undang-Undang No 19 Tahun 2003 menyebutkan “guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada PAUD, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Guru adalah orang yang bergerak dalam bidang pengajaran, dan guru pada dasarnya adalah pendidik yang memikul tanggung jawab kemanusiaan yang berat, terutama dalam proses pendidikan generasi penerus bangsa (Desilawati dan Amrizal (2014:1). Selanjutnya (Nina, 2016:2) menjelaskan bahwa guru berwenang dan memiliki hak untuk pengajaran klasik siswa di dalam dan di luar sekolah. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat didefinisikan guru merupakan orang yang bekerja di bidang pendidikan yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing peserta didik dalam proses tumbuh kembangnya pendidikan formal.

### 2.1.7 Fungsi dan Peran Guru

Menurut Roqib dan nurfuaidi (2020:111-112) mengatakan 5 fungsi guru, diantaranya adalah sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai pemimpin, sebagai administrator, sebagai pengelola pembelajaran.

1. Sebagai pendidik dan pengajar yaitu setiap guru harus menjaga kestabilan emosi, ingin melatih siswa, realistis, jujur, serta peka terhadap perkembangan khususnya inovasi pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai materi belajar, menguasai teori praktik pendidikan, serta metode pembelajaran.
2. Sebagai anggota masyarakat yaitu guru harus pandai bergaul didalam masyarakat untuk itu diperlukan penguasaan psikologi sosial, memiliki pengetahuan tentang hubungan interpersonal, memiliki kemampuan membangun tim dan menyelesaikan tugas bersama-sama.
3. Sebagai pemimpin yaitu setiap guru adalah pemimpin, memiliki pribadi yang bisa menguasai ilmu kepemimpinan, keterampilan komunikasi, dan menguasai kegiatan organisasi sekolah.
4. Sebagai administrator yaitu guru akan menghadapi berbagai tugas manajemen yang harus diselesaikan di sekolah, sehingga guru memiliki sikap jujur, teliti, rajin dan memahami strategi dalam pendidikan.
5. Sebagai pengelola pembelajaran yaitu guru mampu memiliki semua metode pembelajaran dan memahami setiap situasi pengajaran didalam dan diluar kelas.

Selanjutnya Umar, (2019:51) mengatakan tiga fungsi guru, diantaranya adalah sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai pedoman.

1. Sebagai pendidik yaitu mengembangkan potensi dasar pada peserta didik, mengembangkan kepribadiannya, memberikan teladan, menciptakan suasana pendidikan yang baik.
2. Sebagai pengajar yaitu guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran.
3. Sebagai pedoman yaitu melakukan perkembangan berperilaku baik di pembelajaran, mendiagnosis permasalahan pembelajaran peserta didik, membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa guru memiliki fungsi yang sangat penting, baik sebagai yang mendidik, mengajar, membimbing, guru juga berfungsi sebagai anggota masyarakat, sebagai seorang pemimpin yang memiliki kepribadian, memiliki ilmu dalam kepemimpinan, prinsip hubungan dengan orang lain, komunikasi yang baik, dan memiliki kemampuan kegiatan organisasi sekolah, dan mengelola pembelajaran.

Zulaiha, (2018:619) peran guru di pembelajaran digital 7 yaitu: sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai evaluator.

1. Guru sebagai sumber belajar yaitu kemampuan guru di dalam menguasai mata pelajaran. ketika siswa bertanya mengajukan pertanyaan dengan cepat dan tanggap, guru sekolah dasar akan dapat langsung menjawab soal tersebut dalam bahasa yang mudah dipahami siswa.

2. Guru sebagai fasilitator yaitu dalam memberikan layanan kepada siswa memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.
3. Guru sebagai pengelola yaitu guru harus menciptakan suasana kelas yang nyaman dan bermanfaat. Siswa bisa menerima pembelajaran dengan mudah.
4. Guru sebagai demonstrator yaitu guru adalah orang yang berperan memiliki sikap baik yang dapat dicontoh siswa.
5. Guru sebagai pembimbing yaitu guru membimbing siswa untuk menjadi yang mereka inginkan dan cita-citakan.
6. Guru sebagai motivator yaitu guru berperan dalam menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa.
7. Guru sebagai evaluator yaitu apabila menyelesaikan proses pembelajaran, guru harus mengevaluasi semua hasil yang diperoleh.

Santika, (2020:13) memaparkan peranan guru di dalam pembelajaran daring yaitu peserta didik sebagai aktivitas belajar karena guru harus menjadikan dasar pendekatan konstruktivisme yang menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran, menguasai teknologi dan mengetahui akan informasi, menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif dan menyenangkan, memberikan evaluasi dan umpan balik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Safitri, (2019:20-21) mengemukakan guru memiliki beberapa peran yaitu: sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai motivator, sebagai teladan, sebagai administrator, sebagai evaluator, sebagai inspirasi.

1. Sebagai pengajar yaitu seseorang yang bertugas memberikan wawasan pada anak didiknya.
2. Sebagai pendidik yaitu orang yang mendidik muridnya agar mempunyai karakter yang baik.
3. Sebagai pembimbing yaitu orang yang mengarah muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
4. Sebagai motivator yaitu menjadi motivasi pada muridnya dalam belajar.
5. Sebagai teladan yaitu orang yang dijadikan contoh/teladan oleh murid siswa.
6. Sebagai administrator yaitu yang mencatat kemajuan perkembangan siswanya.
7. Sebagai evaluator yaitu orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya.
8. Sebagai inspirasi yaitu orang yang menginspirasi para muridnya sehingga memiliki suatu hasil.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa guru di masa pandemi memiliki peran sangat penting di dalam keberhasilan siswa, baik pendidik, pengajar, pembimbing, guru sebagai model atau teladan yaitu dapat memberikan teladan kepada siswanya dan guru sebagai inspirator yang memberikan inspirasi yang memotivasi siswanya.

#### **2.1.8 Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar**

1. Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada pembelajaran

Penanaman nilai-nilai dilakukan dengan mengajarkan mata pelajaran secara tematik. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan



melalui langkah-langkah pembentukan karakter yaitu dengan membiasakan Pendidikan karakter pada pembelajaran, pembuatan slogan, keagamaan, bimbingan jasmani, bimbingan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

## 2. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dengan Metode Pembiasaan dan Keteladanan

### 1) Penanaman nilai-nilai karakter pada pembiasaan

Kegiatan pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan terus menerus dan konsisten. Kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan oleh sekolah dalam menanamkan karakter pada siswa diantaranya:

### 2) Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Keteladanan

Keteladanan merupakan sikap guru dalam memberikan contoh terhadap Tindakan yang baik, dan diharapkan menjadi teladan bagi siswa untuk mencontohnya. Misalnya, berpakaian rapi, datang tepat waktu, bertutur kata dengan sopan, jujur dan menjaga kebersihan.

## 2.1.9 Cara Guru dalam Menanamkan Karakter

Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang perlu di cermati dari pengertian diatas yaitu:

- 1) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan.
- 2) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah, pemanfaatan berbagai macam fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam Implementasi suatu strategi.

Penerapan karakter dikelas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- 1) Membuat peraturan kelas misalnya tidak boleh berkata kotor, tidak boleh mengejek teman, tidak boleh mencontek, peduli, berkerjasama dengan teman saat tugas kelompok, dan jangan memotong pembicaraan teman.
- 2) Melalui buku catatan kegiatan harian siswa, misalkan kesalahan apa yang dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas
- 3) Mengintegrasikan nilai karakter kedalam pelajaran
- 4) Mendidik kalbu (difokuskan pada hati).
- 5) Prinsip pembelajaran (fokus pada siswa, belajar secara aktif, berdiskusi refleksi).
- 6) Metode pembelajaran (membagi dalam diskusi dan kelompok permainan).
- 7) Evaluasi pembelajaran karakter.
- 8) Mengajarkan melalui infokus video yang mendidik
- 9) Memberikan pesan-pesan yang efektif diberbagai sudut sekolah misalnya lukisan atau pajangan yang bertuliskan “kebersihan adalah sebagian dari iman” dan lain-lain (Pardjojo,2010).

Mulyasa (2012:85-87) mengemukakan terdapat 9 (sembilan) cara untuk membina disiplin anak adalah konsep diri, keterampilan berkomunikasi, konsekuensi yang logis dan alami, klasifikasi nilai, analisis transaksional, terapi realitas, disiplin yang terintegrasi, modifikasi pelak, tantangan bagi disiplin.

Metode ini mengasumsikan bahwa siswa akan menghadapi berbagai

batasan pada sekolah, dan guru memberi tahu mereka siapa pemimpinnya. Fadlilah dan Khorida, (2013:165-182) menyatakan terdapat 4 upaya guru dalam pembentukan karakter disiplin yaitu: keteladanan, pembiasaan, bercerita, karyawisata.

- 1) Metode keteladanan merupakan unsur paling mutlak untuk melakukan perubahan perilaku hidup. Metode keteladanan merupakan suatu cara mengajarkan ilmu dengan mencontohkan secara langsung kepada anak. metode keteladanan yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah lebih mengarah pada kompetensi dari pengajar itu sendiri. Melalui contoh yang baik anak akan mengikuti semua tindakan yang dilakukan dan diperagakan guru.
- 2) Metode pembiasaan adalah cara agar anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai. Cara ini sangat praktis dalam membentuk dan menerapkan karakter anak, serta dapat meningkatkan kebiasaan melaksanakan kegiatan di sekolah. Pada usia dini sifat yang cenderung ada pada diri anak adalah meniru apa yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Pembiasaan merupakan penanaman kecapaian-kecapaian berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar dapat dikuasai anak. Pembiasaan merupakan persiapan untuk pendidikan selanjutnya.
- 3) Metode bercerita merupakan langkah untuk menarik perhatian anak. cerita yang disukai anak-anak adalah yang berhubungan dengan dunia binatang. yaitu dengan memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian siswa.
- 4) Metode karya wisata adalah cara mengajarkan anak kesempatan untuk mengamati. Metode karyawisata dapat ditumbuhkan minat dan rasa ingin

mengetahui anak terhadap sesuatu. Selama berkaryawisata anak dapat melatih diri berdisiplin, mengenal dan menghargai alam, menghargai teman, membangun sikap positif terhadap lingkungannya.

Untuk membentuk kedisiplinan siswa dalam belajar, siswa harus membiasakan hal-hal sebagai berikut:

1. Keteraturan belajar merupakan salah satu kunci dari pelaksanaan kedisiplinan belajar, karena melalui pembelajaran yang teratur siswa akan menemukan cara belajar yang baik dan tentunya akan mempengaruhi pengaruh belajar siswa.
2. Konsentrasi adalah mengesampingkan semua pertanyaan tidak relevan dan berfokus pada sesuatu. Oleh karena itu, jika siswa fokus pada kegiatan belajar, maka dia harus berusaha untuk fokus pada pelajaran yang dihadapinya, dan dia harus berusaha mengesampingkan segala sesuatu yang tidak hubungan dengan proses pembelajaran yang akan dihadapi.
3. Tertib dalam belajar adalah siswa menyusun urutan belajar agar siswa dapat belajar secara tertib, berkesinambungan, dan konsisten sesuai dengan kaidahnya sendiri.
4. Tertib dalam menggunakan perpustakaan: kegiatan belajar tidak bisa dilakukan tanpa membaca dan sumbernya adalah buku. Saat menggunakan buku, anak harus mencintai dan memperlakukan buku sebagai teman. Seseorang bisa mencintai buku dan mereka senantiasa menjadi sahabat yang abadi (Darmadi, 2017:325).

Menjadi seorang guru ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu: sikap melalui pengalaman dan kesalahan, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, selera, kesehatan, gaya hidup secara umum, sikap dasar, kebiasaan

bekerja, bicara dan gaya bicara. (Fatah,2012:5)

Guru sebagai teladan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik lain. (Furqon Hidayatullah, 2010: 43-56).

#### **2.1.10 PTM Terbatas pada Masa pandemi Covid 19**

##### **2.1.10.1 Konsep PTM pada Masa Pandemi Covid-19**

Kebijakan PTM pada satuan pendidikan yang tertuang dalam SKB Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui 2 (dua) fase yaitu masa transisi dan masa kebiasaan baru. PTM pada masa transisi akan berlangsung selama 2 (dua) bulan sejak dimulainya PTM di satuan pendidikan. Setelah masa transisi selesai maka PTM memasuki masa kebiasaan baru.

PTM menjadi pilihan bagi satuan pendidikan sebagai upaya mengurangi dampak negatif bagi peserta didik. Pada prosesnya akan muncul beberapa masalah yang dihadapi satuan pendidikan antara lain adalah tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung layanan kesehatan, keselamatan warga satuan pendidikan, pengaturan fasilitas tempat belajar, pengaturan jumlah peserta didik, dan durasi waktu setiap mata pelajaran per hari. Satuan Pendidikan dapat menyiapkan beberapa alternatif PTM, yang pada akhirnya akan terpilih satu bentuk PTM yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan tetap menerapkan protokol kesehatan. Bagi satuan pendidikan yang sudah memulai PTM, orang tua/wali peserta didik tetap dapat memilih untuk melanjutkan PJJ bagi anaknya. Dalam penyelenggaraan PTM apabila terdapat pendidik dan/atau

tenaga kependidikan yang belum dilakukan vaksinasi *Covid-19*, maka disarankan untuk memberikan layanan PJJ.

Pemerintah daerah dan/atau kepala satuan pendidikan sesuai dengan kewenangannya dapat memberhentikan sementara PTM di satuan pendidikan dan melakukan PJJ apabila ditemukan kasus terkonfirmasi *Covid-19* di satuan pendidikan. Faktor utama dalam keberlangsungan PTM adalah mentaati protokol kesehatan dan membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Covid-19*.

#### **2.1.10.2 Prinsip Pelaksanaan PTM pada Masa Pandemi Covid-19**

Adapun beberapa prinsip pembelajaran antara lain sebagai berikut; 1. aktif yaitu pembelajaran mendorong keterlibatan penuh peserta didik dalam perkembangan belajarnya, mempelajari bagaimana dirinya dapat belajar, merefleksikan pengalaman belajarnya, dan menanamkan pola pikir bertumbuh; 2. relasi sehat antar pihak yang terlibat yaitu pembelajaran mendorong semua pihak yang terlibat untuk menaruh pengharapan yang tinggi terhadap perkembangan belajar peserta didik, menciptakan rasa aman, saling menghargai, percaya, dan peduli, terlepas dari keragaman latar belakang peserta didik; 3. inklusif yaitu pembelajaran yang bebas dari diskriminasi Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan (SARA), tidak meninggalkan peserta didik manapun, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus/penyandang disabilitas, serta memberikan pengembangan ruang untuk identitas, kemampuan, minat, bakat, serta kebutuhan peserta didik; 4. keragaman budaya yaitu pembelajaran mencerminkan dan merespon keragaman budaya Indonesia yang menjadikannya sebagai kekuatan untuk merefleksikan pengalaman kebhinekaan serta menghargai nilai dan budaya

bangsa; 5. berorientasi sosial yaitu mendorong peserta didik untuk memaknai dirinya sebagai bagian dari lingkungan serta melibatkan keluarga dan masyarakat; 6. berorientasi pada masa depan yaitu pembelajaran mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi isu dan kebutuhan masa depan, keseimbangan ekologis, sebagai warga dunia yang bertanggung jawab dan berdaya; 7. berorientasi pada kemampuan dan kebutuhan peserta didik yaitu pembelajaran difokuskan pada tahapan dan kebutuhannya, berfokus pada penguasaan kompetensi, berpusat pada peserta didik untuk membangun kepercayaan dan keberhargaan dirinya; dan 8. menyenangkan yaitu pembelajaran mendorong peserta didik untuk senang belajar dan terus menumbuhkan rasa tertantang bagi dirinya, sehingga dapat memotivasi diri, aktif dan kreatif, serta bertanggung jawab pada kesepakatan yang dibuat bersama.

#### **2.1.11 Penelitian Relevan**

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah mengkaji beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

Penelitian pertama, oleh Alfiannor (2020) “internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19*”. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang didapat ialah: pada penginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada masa pandemi *Covid-19* bisa terealisasi dengan baik. pada faktor internal kendalanya berupa: (1) Anak yang kurang mampu, (2) Anak- anak suka begadang, suka ikut gabung di pos ronda dan mereka suka main game yang mengakibatkan telat bangun pagi, (3) ketika masuk *e-learning* sering kesulitan. Dan kendala dari faktor eksternal yaitu: (1) jarak, karena kebijakannya belum boleh bertemu, jadi

tidak ada pertemuan antara guru dengan siswa, (2) sarana prasarana yang dimiliki orang tua, juga sebagai kendala dari pembelajaran daring, menjadi penghambat lagi ketika orang tua bekerja di luar kota. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah peneliti juga menemukan faktor eksternal yaitu terlambatnya siswa untuk mengumpulkan tugas dikarenakan jarak rumah dan sekolah siswa tersebut cukup jauh dan terkendalanya alat transportasi yang digunakan orang tua siswa.

Penelitian kedua, oleh Sofiana (2020) “implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak belajar di rumah masa pandemi *Covid-19*”. Hasil kajian yang ditemukan yaitu dilakukan melalui bimbingan dari orang tua serta mengikuti berbagai kegiatan yang tujuannya untuk membentuk karakter dengan baik. Metode yang digunakan metode keteladanan seperti orang tua memberikan tugas anak untuk mengikuti kegiatan bertujuan guna dalam membentuk karakter anak, melalui metode pembiasaan melalui bimbingan dari orang tua yaitu membiasakan berperilaku baik dan sopan di kehidupan sehari-hari, serta metode mau'izhah dan nasehat yaitu anak diberikan motivasi terkait pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak belajar di rumah, agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan yang tujuannya agar membentuk karakter dengan baik. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dilakukan langsung di sekolah dasar supaya guru dapat menerapkan atau menanamkan langsung karakter disiplin sehingga akan muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya.

Penelitian ketiga, oleh Fuani Tikawati Maghfiroh (2016) “upaya guru kelas dalam membentuk karakter disiplin siswa”. Hasil kajian yang ditemukan



yaitu tentang upaya guru kelas dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, ceramah dan simulasi. Melalui cara-cara tersebut, lulusannya yang harus mempunyai yaitu disiplin dari dalam individu dan disiplin dari luar individu. Melalui metode dan program yang dicanangkan telah nampak pada diri siswa suatu perubahan sikap yang mencerminkan karakter disiplin, seperti: datang ke Madrasah tepat waktu, kemudian sebelum masuk kelas peserta didik melaksanakan kegiatan apel pagi dengan membaca Asma'ul Husna dan Ikrar MI Nurul Huda dan bersalaman dengan guru sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini juga menggunakan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, metode karya wisata, metode yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Metode tersebut akan dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang baik, jika metode tersebut diaplikasikan secara bersama-sama.

## **2.2 Kerangka Berpikir**

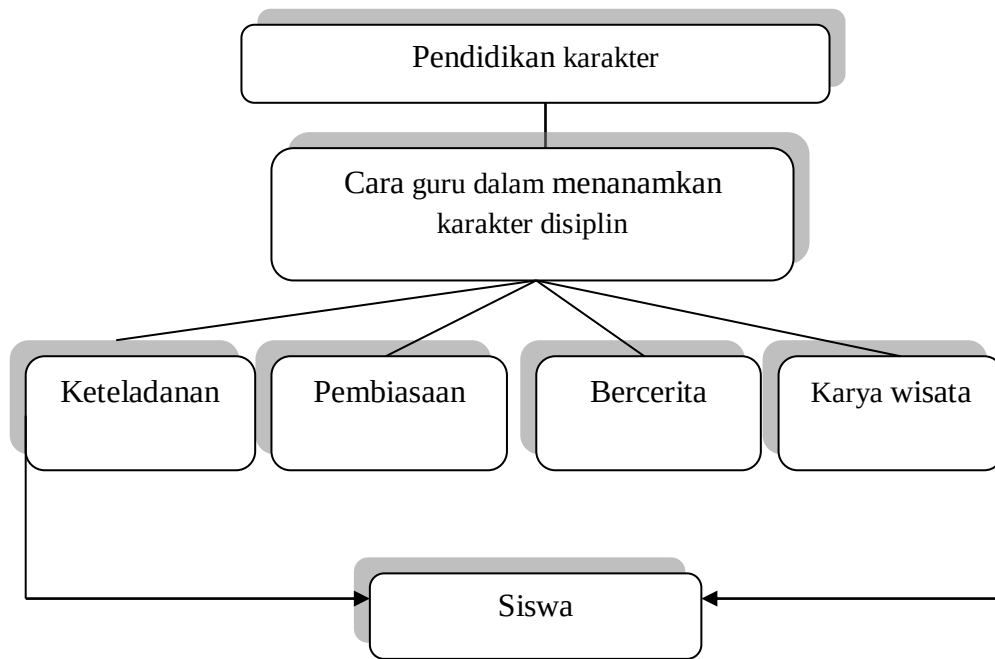
Menurut Gunardi dalam Husainin Usman dan Purnomo Setiady (2015:87) Kerangka berfikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian relevan. Kerangka berfikir merupakan argumentasi kita dalam menentukan hipotesis.

Dimasa pandemi *Covid-19* ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah tentu saja membawa banyak perubahan dalam dunia pendidikan terutama kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di semua jenjang sekolah menggunakan pembelajaran jarak jauh, dan pembelajaran di sekolah dasar juga menggunakan daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Aspek pendidikan karakter

sangat berperan penting dalam pembelajaran daring pada masa pandemi sekarang ini yaitu dengan mengaitkan 18 nilai pendidikan karakter. Keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya dilihat dari kecerdasan siswa, tetapi juga dari aspek emosional siswa.

Pembinaan siswa dapat dilakukan melalui pembinaan, pelatihan atau penyesuaian dengan kebiasaan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa yang lebih baik. Disiplin adalah faktor utama dalam pembangunan nasional, yaitu segala sesuatu yang dapat berdampak positif maupun negatif bagi pembangunan nasional. Disiplin harus dikembangkan dengan membentuk sikap dan karakter positif dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, agar bangsa Indonesia dapat bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, dari segi kedisiplinan, guru harus menjadi panutan yang baik bagi siswa.

Penelitian ini membahas mengenai upaya guru dalam menerapkan karakter disiplin siswa sekolah dasar dimasa pandemi *Covid-19*. Dalam proses penerapan pendidikan karakter, tentu harus menggunakan upaya yang tepat sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter. Oleh karena itulah, penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan upaya yang digunakan guru dalam menerapkan karakter disiplin. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka berikut kerangka berfikir pada penelitian:



**Gambar 2.1**Bagan Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelas V SD Negeri 182/1 Hutan Lindung, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki siswa yang cukup banyak dengan latar belakang sosial yang cukup beragam tetapi memiliki karakter yang baik, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara apa yang guru gunakan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar pada PTM Terbatas. Waktu Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan surat izin penelitian dalam waktu lebih kurang 2 (dua) bulan. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan yang berlangsung.

#### **3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar, maka dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara utuh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *fenomenologi*, yaitu merupakan penelitian yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas dan

memahami perilaku manusia terutama dari sudut pandang pelakunya sendiri.

Penelitian *fenomenologi* melihat secara dekat interpretasi individual tentang sebuah pengalaman dan perspektif partisipan. Penelitian *fenomenologi* ini terdapat banyak cara yang berbeda untuk menginterpretasikan pengalaman yang sama dan tidak pernah berasumsi bahwa peneliti mengetahui apa makna sesuatu yang bagi orang yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru dalam menanamkan pendidikan karakter peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja. Dalam penelitian ini peneliti terjun sendiri sebagai instrumen dan mengumpulkan data untuk selanjutnya dideskripsikan. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian terhadap proses cara guru dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti berusaha mencari jawaban tentang fenomena permasalahan tersebut, sehingga diperoleh gambaran mengenai cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar pada PTM Terbatas.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Subjek penelitian ini ialah tenaga pendidik (guru) Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, guru harus memiliki indikator dan standar kompetensi guru profesional. Guru merupakan orang yang berhadapan dengan peserta didik disekolah, gurulah yang mengerti dalam bertanggung jawab dalam proses keberhasilan suatu pembelajaran menjadi penentu tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran dalam kurikulum. Guru merupakan subjek utama, dalam penelitian ini guru merupakan peran utama didalam kelas. Gurulah yang

memahami apa-apa saja permasalahan terkini yang timbul dalam suatu proses pembelajaran.

Data kualitatif adalah berupa kumpulan informasi deskriptif yang dikonstruksi dari percakapan atau dalam bentuk naratif berupa kata-kata data dalam penelitian ini berupa wawancara, dan pengamatan yang diolah sedemikian rupa sehingga akan dapat diketahui cara guru dalam menanamkan karakter disiplin. Sumber yang dibutuhkan berupa :

1. Sumber primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang akan diberikan secara langsung pada peneliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui observasi cara guru dalam menanamkan karakter disiplin, wawancara mengenai cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada PTM Terbatas.

2. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua secara tidak langsung diberikan kepada peneliti. Data sekunder ini dengan mengambil beberapa sumber tambahan seperti dokumen-dokumen, jurnal, buku dan sumber lain yang mendukung dan berkaitan dengan penerapan karakter disiplin.

### **3.4 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa kelas di SD Negeri 182/1 Hutan Lindung. Hal tersebut pada saat hasil pengamatan saat penelitian, melalui informasi peneliti menemukan berbagai informasi terkait cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

| No. | Informan                                      |
|-----|-----------------------------------------------|
| 1   | Guru kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung          |
| 2   | Kepala Sekolah SDN 182/1 Hutan Lindung        |
| 3   | Peserta didik kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung |

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2016:308). Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut: Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 3.5.1 Observasi

Teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan dengan teliti dan sistematis atau fenomena yang sedang berlangsung berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, artinya peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang Narasumber lakukan namun tidak ikut terlibat didalamnya.

**Tabel 3 2 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Observasi**

| Variabel                                                                                                           | Indikator                                                        | Sub indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Deskripsi |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas | Menggunakan Metode Keteladanan dalam membentuk karakter disiplin | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru datang tepat waktu</li> <li>2. Guru menganggap siswa seperti anak sendiri</li> <li>3. Guru tidak mengeluarkan kata-kata kasar</li> <li>4. Guru mengapresiasi jerih payah siswa</li> <li>5. Guru selalu sopan dan memberikan solusi atas keluhan-keluhan siswa</li> </ol> |           |

|  |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |
|--|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |                                                                    | 6. Guru siap sedia untuk menjadi pembimbing<br>7. Guru berpakaian rapi dan sopan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|  | Menggunakan Metode Pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin    | 1. Guru memberikan pembiasaan upacara, berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.<br>2. Guru memberikan pembiasaan seperti memungut sampah dilingkungan sekolah, bersama dalam menjaga kebersihan sekolah dan sopan dalam bertutur kata.<br>3. Guru selalu mengecek kehadiran siswa/presensi<br>4. Guru dan siswa melaksanakan kegiatan piket<br>5. Guru selalu memperingatkan siswa untuk menjaga protokol kesehatan dan memakai masker<br>6. Guru mengajak siswa melaksanakan senam setiap waktu yang ditentukan |  |
|  | Menggunakan Metode Bercerita dalam membentuk karakter disiplin     | 1. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |
|  | Menggunakan Metode Karya wisata dalam membentuk karakter disiplin. | 1. Guru dapat mengajarkan siswa untuk mengamati, menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu.<br>2. Guru bisa melatih siswa untuk berdisiplin, mengenal dan menghargai alam, menghargai teman, membangun sikap positif terhadap lingkungannya.                                                                                                                                                                                                                                                                        |  |

Sumber: Modifikasi Fadlillah Dan Khorida, (2013 : 165-182)



### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antar *interviewer* dengan responden, kegiatannya dilakukan secara lisan. “Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru sebagai narasumber primer, serta siswa sebagai narasumber sekunder. Penelitian membuat pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan, tetapi bersifat lebih bebas sehingga informan dapat mengungkapkan pendapatnya (Sugiyono, 2011:233)”. Pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan definisi operasional variabel yang dijabarkan melalui sub variabel dan indikator dalam kisi-kisi instrument penelitian.

**Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

| No | Pertanyaan                                                                                               | Jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Menurut Bapak, apakah penting penanaman karakter pada diri siswa? Alasannya apa?                         |         |
| 2  | Bagaimana peranan sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin?                                 |         |
| 3  | Apakah karakter disiplin karakter yang di tanamkan di SDN 182/1 Hutan Lindung                            |         |
| 4  | Sarana dan Prasarana apa saja yang telah sekolah siapkan guna mendukung penanaman karakter pada siswa?   |         |
| 5  | Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter disiplin? |         |

**Tabel 3 4 Pedoman Wawancara Guru Kelas V**

| No | Pertanyaan                                                                                         | Jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Menurut Ibu, apakah penting penanaman karakter pada diri siswa? Alasannya apa?                     |         |
| 2  | Apa yang ibu lakukan sebelum memulai proses pembelajaran dalam menanamkan karakter disiplin?       |         |
| 3  | Bagaimana cara ibu dalam menanamkan karakter disiplin di masa pandemi seperti saat sekarang ini ?  |         |
| 4  | Bagaimana ibu dalam mendisiplinkan siswa yang tidak melaksanakan tugas piketnya ?                  |         |
| 5  | Apakah dalam memulai proses pembelajaran dibiasakan melaksanakan kegiatan berdoa terlebih dahulu ? |         |
| 6  | Bagaimana membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya ?                                 |         |
| 7  | Bagaimana mendisiplinkan waktu kepada siswa ?                                                      |         |
| 8  | Bagaimana ibu menerapkan metode bercerita dalam menanamkan karakter disiplin?                      |         |
| 9  | Bagaimana ibu menerapkan metode karya wisata dalam menanamkan karakter disiplin?                   |         |
| 10 | Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan peran sebagai model/tauladan pendidikan karakter       |         |

**Tabel 3 5 Pedoman Wawancara peserta didik**

| No | Pertanyaan                                                                 | Jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Enak tidak sih dek, belajar dengan ibu/bapak                               |         |
| 2  | Semangat tidak kalo belajar sama ibu/bapak                                 |         |
| 3  | Apa bapak/ibu sering marah-marah kalo lagi belajar                         |         |
| 4  | Sering tidak ibu/bapak memberikan hadiah kalo ada yang bener menjawab soal |         |

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa peristiwa penting dan benda-benda yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan yang ada, yaitu mengetahui cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar pada PTM Terbatas.

### 3.6 Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Denzin (Moleong, 2002:178) membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan analisis data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik model Miles and Huberman yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data tentang cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar dimasa pandemi *Covid-19* yaitu dengan cara mengurangi, memotong data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan penelitian yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari lapangan akan diseleksi mana yang relevan dan tidak relevan. Data yang relevan akan dipertahankan sedangkan data yang tidak relevan akan peneliti pelajari kembali, jika memang tidak tidak relevan akan peneliti reduksi/tidak digunakan.

#### 2. Display Data (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya display data yaitu menyajikan atau memaparkan dan menganalisis data terlebih dahulu di mana data tersebut merupakan data yang ditemukan di lapangan. Kemudian data disusun secara teratur dan data harus bisa menjelaskan dan menjawab masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti menyajikan data tentang cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar dimasa pandemi *Covid-19* secara lengkap.

#### 3. Verifikasi Data (Penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan sementara. Dilangkah ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan awal dan masih bisa berubah apabila ditemukannya bukti pendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, yang didukung oleh bukti yang valid serta konsisten maka kesimpulan tersebut valid dan tidak berubah.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal yang sangat penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan pekerjaan dalam tahap persiapan waktu. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan : (1) Perumusan dan identifikasi masalah, (2) Observasi dan peninjauan langsung lokasi yang akan dilakukan pengamatan. Persiapan dalam Tahap-tahap diatas harus dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang. Sehingga tahap pengumpulan data menjadi maksimal menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Menetapkan subjek penelitian
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian meliputi kegiatan observasi dan wawancara dan dokumentasi.
- 3) Mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan saat penelitian.

#### 3. Tahap penyelesaian

Peneliti Menyusun data-data yang diperoleh dari hasil yang didapat kemudian mengelola data tersebut. Berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan dianalisis kemudian disimpulkan dalam bentuk laporan. Dan kemudian lanjut pada Bab IV dan V.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian/Objek Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 182/I Hutan Lindung merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di jalan Pendidikan Hutan Lindung RW 16, RT 04, Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari dengan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 14 orang dan jumlah peserta didik sebanyak 114 orang. Dalam proses pembelajaran dari kelas I sampai dengan kelas VI Sekolah Dasar Negeri 182/I Hutan Lindung sudah menerapkan kurikulum 2013.

Sekolah Dasar Negeri 182/I Hutan Lindung memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif di lingkungan belajar seperti: peserta didik, guru, kepala sekolah, perangkat sekolah, orang tua, maupun masyarakat. Selain itu, Sekolah Dasar Negeri 182/I Hutan Lindung berupaya untuk mengoptimalkan peran pendidik, orang tua dan masyarakat dalam optimalisasi pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat membangun kompetensi dan karakter peserta didik.

#### **Visi, Misi dan Motto**

##### **1. Visi**

Berdasarkan visi pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari yaitu “Masyarakat Batanghari maju, Adil, dan Sejahtera Berlandaskan Ketaqwaan” Serta mengacu pada visi Dinas Pendidikan Kabupaten Batanghari “Terselenggaranya Layanan Pendidikan yang Merata berkualitas dan kompetitif”. Maka Sekolah Dasar Negeri 182/I Hutan Lindung merumuskan visi sekolah sebagai berikut: “Terwujudnya Siswa Terampil dan berprestasi dalam

Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Taqwa”.

## **2. Misi Sekolah**

- 1) Melakukan proses pembelajaran yang kondusif sehingga memiliki prestasi yang unggul dibidang Akademik dan Non Akademik.
- 2) Berusaha mewujudkan anak didik yang cerdas sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu dan berakhlak mulia.
- 3) Taat dalam menjalankan Syariat Agama Islam.
- 4) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara Warga Sekolah, Wali Murid, Masyarakat dan Lingkungan.

## **3. Tujuan**

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik; minimal tingkat kecamatan.
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadi sekolah pelapor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati dimasyarakat.

## **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 182/I Hutan Lindung pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sistem pembelajaran yang diterapkan yaitu sistem pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021,

Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021 dan Nomor 440-717 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi *corona virus disease 2019(covid-19)*.

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana cara guru dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar pada masa PTM Terbatas. Ada 4 indikator yang digunakan guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa yaitu sebagai berikut: 1) Menggunakan metode keteladanan dalam membentuk karakter disiplin; 2) Menggunakan metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin; 3) Menggunakan metode bercerita dalam membentuk karakter disiplin; 4) Menggunakan metode karyawisata dalam membentuk karakter disiplin

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 182/1 Hutan Lindung pada tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 15 Februari 2022. Wawancara berlangsung pada saat informan tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran (Waktu istirahat, waktu pulang sekolah dan waktu jam kosong). Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V, kepala sekolah dan dua orang siswa, Fokus penelitian ini adalah cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan dalam pedoman wawancara yang telah disusun. Pada saat wawancara, jawaban informan direkam menggunakan rekaman telepon genggam (*Handphone*) lalu ditranskripkan menjadi berupa teks dialog yang akan diletakan dilampiran. Pendidikan yang bermutu harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan dan memahami benar apa yang harus dilakukan, baik ketika diluar maupun didalam kelas.



Berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan didapatkan beberapa temuan yang dapat memberikan gambaran dan menunjukkan bahwa guru kelas V telah menanamkan pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM terbatas dimasa pandemi *covid-19*. Hasil temuan di lapangan dapat dipaparkan sebagai berikut:

#### **4.2.1 Menggunakan Metode Keteladanan dalam Menanamkan Karakter Disiplin**

Keteladanan dalam pendidikan karakter mempunyai kedudukan dan peranan yang sangat penting di dalam pembangunan nasional sebab pembangunan nasional kita adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Keberhasilan pembangunan di segala bidang ini sangat ditentukan oleh faktor manusianya, yaitu manusia pembangunan yang berakhlak dan bertakwa, berkepribadian, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa, di samping memiliki kecakapan dan keterampilan tinggi, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi maju.

Tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab penting bagi para pendidik dan orang tua dalam mempersiapkan anak yang berbudi pekerti (berakhlak mulia). Bahkan ia merupakan hasil setiap pendidikan yang akan dibahas baik pendidikan keimanan, pendidikan keteladanan dan moral, maupun pendidikan kejiwaan. Pendidikan keteladanan dalam pendidikan karakter ini merupakan manifestasi perilaku dan watak yang mendidik anak untuk menjalankan hak-hak, tatakrama, kritik sosial, keseimbangan intelektual, politik, dan pergaulan yang baik bersama orang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang di dapatkan di lapangan dijelaskan bahwa Keteladanan yang diberikan kepala sekolah dan guru yaitu datang dan meninggalkan sekolah sesuai ketentuan. Sekolah memberlakukan peraturan untuk guru dalam kedisiplinan waktu. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan kepala sekolah saat peneliti melakukan wawancara tentang keteladanan guru.

“Misalnya untuk guru yang masuk pagi datangnya jam 07.00 sampai jam 14.00 Kalau ada guru yang terlambat ya ditegur, lalu kita beri pengarahan”.

Hal senada diungkapkan oleh gurukelas V sebagai berikut.

“Datang dan pulang tepat waktu. Kalau kelas pagi datang pulang jam 13.00.

Siswa menyatakan bahwa kepala sekolah dan guru sudah memberikan keteladanan dalam waktu kedatangan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara siswa berikut.

“mengajarkan untuk datang tepat waktu”.

Selain itu saat proses pembelajaran guru menganggap siswa seperti anak sendiri, guru tidak mengeluarkan kata-kata kasar, guru juga mengapresiasi jerih payah siswa, guru selalu sopan dan memberikan solusi atas keluhan siswa, guru juga siap sedia untuk menjadi pembimbing yang baik. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan guru saat peneliti melakukan wawancara tentang cara menanamkan karakter disiplin.

“sebelum saya melaksanakan proses pembelajaran, saya mengajak siswa saya untuk bersikap saling menghargai dan saling menghormati, tidak boleh berkata kasar, mengejek teman dll. Kemudian saat proses pembelajaran berlangsung saya memantau dan membimbing siswa yang susah memahami pembelajaran. Dan setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran saya mengajak siswa untuk mengevaluasi kembali pembelajaran yang disampaikan kemudian saya memberikan apresiasi kepada siswa berupa kata-kata pujian supaya siswa lebih semangat lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran”.

Siswa menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sangat menyenangkan dan disiplin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara siswa tersebut.

“jika kami berbuat kesalahan, kami ditegur dengan nada bicara yang lembut namun tegas”

Guru juga memberikan keteladanan lain kepada siswa, misalnya selalu berpakaian rapi dan sopan sesuai ketentuan, berbicara sopan dan santun serta bentuk keteladanan baik lainnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara guru tersebut.

“Biasa nak, ibu melakukannya dengan berpakaian rapi ketika pembelajaran akan dimulai, serta menggunakan bahasa Indonesia yang dikombinasikan dengan tutur bahasa yang lembut dan sopan agar peserta didik merasa lebih dihargai dan dapat menirukan apa yang ibu lakukan kepada orang tua, gurulainnya ataupun teman”

Senada dengan pernyataan siswa bahwa guru sudah memberikan keteladanan berpakaian rapi sebagai berikut.

“Berpakaian rapi dan sopan, sopan dalam berbicara”.

Berdasarkan hasil penelitian, keteladanan yang diberikan oleh guru, kepala sekolah dan staf terkait penanaman pendidikan karakter disiplin yaitu datang dan pulang tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan, berbicara sopan dan santun, serta saling menghormati dan saling menghargai memberikan keteladanan yang baik dalam kegiatan lain yang dilaksanakan oleh siswa.

#### **4.2.2 Menggunakan Metode Pembiasaan dalam Menanamkan Karakter Disiplin**

Berdasarkan hasil penelitian bentuk kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah dalam rangka menanamkan karakter disiplin adalah upacara. Upacara dilaksanakan setiap hari senin apabila tidak ada halangan dan pada hari besar nasional pada pelaksanaannya, kepala sekolah dan guru bergantian bertugas menjadi pembina upacara. Petugas upacara dilaksanakan oleh siswa kelas V yang masuk pagi secara bergantian. Sebelumnya, upacara dilatih dahulu oleh Guru yang biasa melatih petugas upacara pada hari Sabtu siang. Pembina upacara mengevaluasi upacara, baik guru atau pun siswa. Siswa yang tidak memakai atribut lengkap upacara akan dibariskan di belakang guru, siswa yang terlambat harus menunggu sampai upacara selesai dan melapor ke kepala sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan mengajukan pernyataan kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan upacara sebagai berikut:

“Upacara dilaksanakan rutin. Tugas pembina upacara yaitu pertama adalah mengevaluasi petugas dan peserta upacara baik itu guru petugas, peserta maupun siswa, nanti yang tidak memakai atribut disendirikan dibelakang guru.”

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan guru kelas V yaitu sebagai berikut.

“Kalau upacara dilaksanakan setiap hari senin seperti biasa untuk pelaksanaannya guru bergantian menjadi pembina upacara kemudian yang tugas itu dari kelas V. Apabila ada pelanggaran-pelanggaran itu kan kadang ada anak yang tidak tertib itu nanti dipisahkan dari anak-anak yang lain maksudnya berbeda tempatnya.”

Hal senada juga disampaikan oleh siswa saat peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan upacara sebagai berikut.

“setiap hari senin ada upacara kalau seragam kurang lengkap biasanya baris, ada tempatnya sendiri.”

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kurang lebih sebulan, upacara dilaksanakan setiap hari senin. Upacara diikuti oleh semua guru dan siswa. Pembina upacara beda sesuai dengan pada setiap seninnya berbeda jadwal yang

telah ditentukan. Petugas pembina upacara diamanahkan kepada guru yang dianggap mampu memberikan nasehat pada saat amanat pembina upacara. Siswa yang tidak memakai atribut lengkap upacara berbaris di belakang guru.

Selain itu guru juga selalu memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan kepada siswa sebelum memasuki kelas. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru ketika peneliti menanyakan tentang penerapan protokol kesehatan pada kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung.

“sebelum mereka memasuki kelas saya menyuruh mereka berbaris untuk mencuci tangan dengan sabun yang telah disediakan dengan air yang mengalir, kemudian mereka juga wajib membawa dan memakai masker, posisi tempat duduk mereka juga dibuat jarak, mereka juga sudah melakukan vaksinasi dengan didampingi orang tua/wali”

Hal senada diungkapkan siswa saat peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan protokol kesehatan siswa kelas V sebagai berikut.

“kami disuruh mencuci tangan sebelum masuk kelas dan selalu menggunakan masker”

Guru kelas juga melakukan presensi siswa saat pembelajaran di kelas. Saat melakukan pengamatan di kelas V, guru selalu melakukan presensi dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak hadir dan belum hadir. Selain itu, bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh warga sekolah adalah melaksanakan tugas piket. Piket dilaksanakan oleh guru dan siswa.

Siswa melaksanakan piket di kelas sesuai dengan sudah disepakati. Siswa kelas V sudah dapat melaksanakan piket secara mandiri. Sebagai evaluasinya, guru melakukan pemeriksaan kebersihan kelas dan siswa yang tidak melaksanakan piket diberi sanksi sesuai kesepakatan bersama. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru ketika peneliti menanyakan tentang pelaksanaan piket di kelas.

“Ya kalau masih kotor ya dinasehati, suruh ngulang lagi kalau sudah siang yang mengikuti piket di hari berikutnya, selalu diingatkan”.

Hal senada diungkapkan siswa saat peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan piket siswa kelas V sebagai berikut.

“Kalau nggak piket disuruh mungut sampah disaat itu”.

Selain itu, guru juga mengajarkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan guru saat peneliti mengajukan pertanyaan tentang pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.

“Ya seperti yang kita ketahui kebersihan sebagian dari iman, siswa dituntun untuk selalu menghargai lingkungan disekitar, tong sampah yang telah disediakan sekolah ada disetiap sudut-sudut sekolah dan kelas, untuk itu perlu kesadaran dalam diri siswa untuk menghargai lingkungan”

Hal senada diungkapkan siswa saat peneliti mengajukan pertanyaan tentang membuang sampah pada tempatnya pada siswa kelas V sebagai berikut

“Sering menyapu halaman, menyapu kelas, memungut sampah kalau ada yang tercecer”.

Pembiasaan selanjutnya setelah memasuki kelas adalah anak melakukan kegiatan berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru selalu mengucapkan salam serta menyapa anak tentang kabar dan keadaannya dengan nyanyian, sehingga anak senang dan bersemangat. Setiap hari siswa kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung ketika di dalam kelas selalu dituntun dan dilatih untuk membaca doa sebelum belajar. Dalam kegiatan ini bertujuan mengembangkan nilai agama dan moral anak yaitu mencintai Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah. Pembiasaan berdoa sebelum belajar mengajarkan pada anak terbiasa berdoa sebelum melakukan aktivitas apapun. Seperti yang ungkapkan oleh guru wali kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung mengungkapkan bahwa:

“Pembiasaan berdoa sebelum belajar kami bertujuan menanamkan karakter disiplin dalam sikap berdoa dengan baik bagi anak serta lebih mengenalkan nilai-nilai

agama sejak dini. Dengan karakter religius yang baik insyaallah dapat membekali agama yang baik kepada anak, dengan agama yang baik dan mengenal Allah dan ciptaanNya lebih dini diharapkan akan menjadikan akhlak dan moral anak juga baik sebagai bekal anak dalam bersosialisasi dan bermasyarakat, dan menjadi anak yang baik hati dan perilakunya”

Selanjutnya, kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan sekolah adalah senam pagi pada hari Jumat. Berdasarkan hasil pengamatan, senam dilaksanakan pada hari Jumat dimulai pukul 07.00 sebelum kegiatan belajar mengajar. Senam diikuti oleh seluruh guru dan siswa dengan siswa kelas tinggi yang telah terlatih sebagai instruktur. Dalam pelaksanaannya, siswa mengikuti kegiatan senam pagi dengan tertib. Begitu pula dengan guru, para guru mengikuti senam dengan berbaris di belakang siswa. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengawasi siswa yang kurang tertib serta bermain-main saat senam.

Dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDN 182/1 Hutan Lindung adalah melakukan presensi, upacara, pelaksanaan protokol kesehatan, piket siswa, membuang sampah pada tempatnya, berdoa dan senam. Kegiatan-kegiatan tersebut telah diprogramkan di dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta kebersihan lingkungan.

#### 4.2.3 Menggunakan Metode Bercerita dalam Menanamkan Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung guru menggunakan metode bercerita. Kegiatan bercerita ini dilakukan oleh anak-anak secara bergantian setiap harinya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru saat peneliti bertanya tentang metode bercerita.

“iya saya biasa mengajak siswa saya untuk bercerita didepan kelas, nanti Anak yang terpilih diminta maju ke depan teman-temannya untuk bercerita. Cerita yang disampaikan bebas sesuai kemampuan dan yang diingat oleh anak, teman yang lain mendengarkan cerita tersebut. Sebelum semua anak bisa duduk rapi, saya belum meminta anak yang bercerita di depan kelas untuk memulai bercerita, hal ini dilakukan agar anak terbiasa duduk dengan rapi dan mau mendengarkan teman berbicara”.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung sebagai berikut.

“kami sering diajak bercerita didepan kelas oleh ibu guru, setiap hari berbeda yang maju kedepan”.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi penanaman karakter disiplin melalui metode bercerita dilakukan setiap memulai kegiatan pembelajaran guna melatih kemandirian, keberanian, percaya diri anak serta literasi bagi anak.



#### **4.2.4 Menggunakan Metode Karya Wisata dalam Menanamkan Karakter Disiplin**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menemukan bahwa dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung guru menggunakan metode karya wisata. Kegiatan berkarya wisata ini dilakukan untuk mendorong anak mengenal lingkungan dengan baik dan membangkitkan kecintaannya terhadap Tanah Air maupun kepada Allah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru saat peneliti bertanya tentang metode karya wisata.

“disaat proses pembelajaran yang memerlukan pemahaman dan contoh yang nyata saya mengajak siswa saya keluar ruangan untuk melihat alam dan lingkungan sekitar, supaya mereka bisa mengenal dan menghargai alam, saya melaksanakan proses pembelajaran diluar ruangan supaya siswa saya lebih bisa memahami pembelajaran yang saya sampaikan”.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung sebagai berikut.

“kami pernah belajar diluar kelas untuk mengamati lingkungan sekitar”

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penanaman karakter disiplin melalui metode karya wisata dilakukan dengan mengajak para peserta didik keluar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau tempat yang ada kaitannya dengan pokok bahasan.

#### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter atau nilai kebaikan dalam diri seseorang untuk diterapkan dalam tindakan atau perilaku sehari-hari melalui pembiasaan, nasihat, pengajaran dan bimbingan. Pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan kepada anak tentang baik dan benar, akan tetapi anak memahami nilai positif dari pendidikan karakter tersebut dan melaksanakannya serta mampu mempengaruhi orang yang ada disekitarnya.

Pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang berupaya untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Dalam pelaksanaan karakter disiplin, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran. Dalam menanamkan pendidikan karakter terhadap siswa SDN 182/1 Hutan Lindung, metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan usia siswa yang dihadapi. Adapun beberapa metode dalam menanamkan pendidikan karakter di SDN 182/1 Hutan Lindung ini yaitu:

Metode keteladanan adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, atau jalan yang ditempuh seseorang dalam proses pendidikan melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru. Metode keteladanan diterapkan guru secara *real* dengan memberikan contoh kepada siswa agar mereka itu percaya dengan apa yang dikatakan oleh guru, karena anak di usia dini memerlukan tingkah laku secara nyata, sehingga tidak timbul banyak pertanyaan dari mereka. Untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, satuan pendidikan formal dan nonformal harus dikondisikan sebagai pendukung utama kegiatan tersebut. Selain itu, keteladanan juga dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru datang lebih awal, terlebih guru yang mendapat jadwal piket harus sudah di depan

gerbang. Kepala sekolah dan guru berpakaian rapi sesuai dengan seragam harian dan berbicara sopan. Selain itu, kepala sekolah dan guru membiasakan untuk saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fadlillah dan Khorida, (2013:165-182) menyatakan bahwa keteladanan merupakan suatu cara mengajarkan ilmu dengan mencontohkan secara langsung kepada anak. metode keteladanan yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah lebih mengarah pada kompetensi dari pengajar itu sendiri. Melalui contoh yang baik anak akan mengikuti semua tindakan yang dilakukan dan diperagakan guru.

Pembiasaan merupakan perilaku yang direncanakan untuk mempengaruhi seseorang yang dilakukan secara sengaja dengan berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi orang yang dipengaruhi. Dengan kata lain pembiasaan adalah tindakan yang dilakukan secara teratur. Dengan kebiasaan yang dilakukan seseorang, maka orang tersebut dalam melakukan kebiasaanya tanpa berpikir panjang, karena sudah menjadi kebiasaannya. Tujuan pembiasaan pada anak adalah agar anak terlatih dalam sebuah tujuan, sehingga anak benar-benar menanamkan kebiasaan itu dalam dirinya dan akan menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan bagi anak tersebut. Pembiasaan menjadi cara yang efektif dalam menanamkan karakter pada anak usia dini, karena masa usia dini adalah masa emas, yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak akan menyerap dengan cepat apa yang didengar atau dilihatnya, kebiasaan yang baik yang dilihat dan didengar oleh anak akan menjadi kebiasaan yang baik pula yang akan dilakukan oleh anak hingga dewasa.

Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk kegiatan pembiasaan secara rutin yang dilaksanakan di SDN 182/1 Hutan Lindung adalah melakukan presensi, upacara, pelaksanaan protokol kesehatan, piket siswa, membuang sampah pada tempatnya, berdoa dan senam. Kegiatan-kegiatan tersebut telah diprogramkan di dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengintegrasikan karakter disiplin pada warga sekolah. Ketika siswa melaksanakan upacara dan piket secara rutin, maka akan menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam hal baris-berbaris. Selain itu siswa sebagai petugas piket dan juga bertanggung jawab menjalankan tugasnya melaksanakan peraturan di sekolah. Pembiasaan berdoa sebelum belajar dapat mengembangkan religi pada anak. Religi yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan agama. Dengan pembiasaan tersebut nilai agama pada anak dapat berkembang dan tertanam sejak dini tentang agama dan amalan ibadah tentang agama yang dianutnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fadlillah dan Khorida, (2013:165-182) menyatakan bahwa pembiasaan adalah cara agar anak berpikir, bersikap, bertindak sesuai. Cara ini sangat praktis dalam membentuk dan menerapkan karakter anak, serta dapat meningkatkan kebiasaan melaksanakan kegiatan di sekolah. Pada usia dini sifat yang cenderung ada pada diri anak adalah meniru apa yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Pembiasaan merupakan penanaman kecapaian-kecapaian berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar dapat dikuasai anak.

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan

pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Bercerita atau mendongeng dapat membentuk karakter atau watak berdasarkan budi pekerti atau nilai yang disampaikan dalam sebuah cerita. Bercerita secara lisan mendukung anak-anak untuk belajar membaca, memahami pengetahuan dunia, dan menjadikan sosial-emosi anak menjadi baik. Bercerita juga memberikan pengaruh positif pada terhadap perkembangan kosa kata usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui metode bercerita dilakukan setiap memulai kegiatan pembelajaran guna melatih kemandirian, keberanian, percaya diri anak serta literasi bagi anak. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa duduk dengan rapi dan mau mendengarkan teman berbicara. Setelah selesai bercerita dilanjutkan dengan tanya jawab tentang cerita yang disampaikan. Guru di sini bukan sebagai pusat cerita tapi sebagai pendengar cerita anak, sehingga menjadi tauladan kepada anak-anak agar menjadi orang yang menghargai dan mendengarkan orang lain saat berbicara. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fadlillah dan Khorida, (2013:165-182) menyatakan bahwa untuk menarik perhatian anak, cerita yang disukai anak-anak adalah yang berhubungan dengan dunia binatang, yaitu dengan memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian siswa.

Bercerita di depan kelas yang dilakukan oleh anak dapat melatih kemandirian, keberanian, percaya diri anak serta literasi bagi anak. Literasi bukan saja kemampuan anak dalam membaca dan menulis, akan tetapi berbicara merupakan bagian dari literasi. Dalam kegiatan cerita anak, anak lain yang mendengarkan akan tertanam nilai karakter positif yaitu menjadi pendengar yang

baik, mau bergantian dalam berbicara sehingga tertanam karakter menghargai orang lain.

Metode karyawisata adalah suatu metode dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda lainnya yang melibatkan panca indra. Melalui metode ini dapat memperoleh kesempatan langsung untuk observasi dan mengkaji segala sesuatu secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui metode karya wisata dilakukan dengan mengajak anak-anak keluar kelas untuk dapat memperhatikan hal-hal atau peristiwa yang ada hubungannya dengan bahan pengembangan yang sedang dibahas di kelas. Metode ini akan mendorong anak untuk mengenal lingkungan dengan baik dan membangkitkan kecintaannya terhadap Tanah Air maupun kepada Allah. Melalui metode karyawisata semua indra dapat diaktifkan. Indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pembauan, pengecap dan indra peraba dapat memberi informasi. Hal itu dimungkinkan karena benda ada yang memiliki sifat dapat dilihat, diraba, didengar suaranya, informasi ini akan membentuk suatu persepsi yang membantu anak menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu.

Hal itu dimungkinkan karena anak melihat secara langsung dalam bentuk nyata dan asli. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fadlillah dan Khorida, (2013:165-182) menyatakan bahwa Metode karya wisata adalah cara mengajarkan anak kesempatan untuk mengamati. Metode karyawisata dapat ditumbuhkan minat dan rasa ingin mengetahui anak terhadap sesuatu. Selama berkaryawisata

anak dapat melatih diri berdisiplin, mengenal dan menghargai alam, menghargai teman, membangun sikap positif terhadap lingkungannya. Dengan kondisi seperti ini anak dilatih membiasakan diri yang akhirnya akan mengembangkan aspek sosial emosional dan pembentukan serta penanaman moral dan nilai-nilai karakter lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan, sebagai berikut: Adapun cara yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin kepada siswa melalui metode-metode yang digunakan. Diantaranya menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, bercerita, dan metode karya wisata. Dari berbagai metode yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan karakter disiplin siswa sudah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik bagi siswa kelas V di SDN 182/1 Hutan Lindung. Dengan adanya metode untuk menanamkan karakter disiplin siswa ini, siswa sudah bisa menerapkan kedisiplinan baik untuk dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya. Misalnya siswa mampu disiplin dalam proses pembelajaran, tertib dalam belajar, tidak malas-malasan lagi, tumbuhnya sikap disiplin, datang ke sekolah dengan tepat waktu, mereka juga mengerjakan tugas dengan baik, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan tepat waktu, dan mematuhi aturan sekolah serta hormat kepada guru. Sikap teladan yang dicontohkan dan ditanamkan dalam diri siswa itu sudah baik dilakukan oleh siswa, mereka berpakaian rapi, berkata yang baik, sopan santun, dan berakhlak serta pintar mengaji. Hal ini sudah dilakukan oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Yang sudah mereka terapkan di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **5.2 Implikasi**

Demikian dari beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini. Metode-metode tersebut sifatnya



saling melengkapi. Artinya, metode yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Metode tersebut akan dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang baik, jika metode tersebut diaplikasikan secara bersama-sama. Harapannya, segala kekurangannya maupun kelemahan di masing-masing metode yang lain. Oleh karena itu, supaya pembelajaran pendidikan karakter anak usia dini dapat berhasil, pergunakanlah metode pembelajaran yang tepat guna sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang baik, bermakna, asyik, dan menyenangkan.

### **5.3. Saran**

1. Kepala SDN 182/1 Hutan Lindung hendaknya terus mempertahankan segala upaya dan usaha yang telah dilakukan dalam proses penanaman karakter disiplin pada siswa. Misalnya mempertahankan dan meningkatkan kinerja guru
2. Untuk guru diharapkan dapat ditingkatkan lagi metode-metode untuk menanamkan karakter disiplin siswa, guru lebih bersabar lagi dalam menghadapi peserta didik karena kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, guru juga diharapkan lebih kreatif lagi dalam menghadapi kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan guru lebih meningkatkan lagi kedisiplinan terhadap waktu karena dari hal kecil itulah keberhasilan suatu kegiatan akan tercapai dengan baik.
3. Untuk siswa diharapkan mentaati peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, dengan cara tidak melanggar peraturan-peraturan yang dibuat sekolah, belajar dengan rajin, meneladani sikap guru yang baik. Seperti datang dan pulang tepat waktu, tidak lari-lari di dalam kelas, sopan dan

santun, membuang sampah pada tempatnya, berpakaian dengan rapi, mematuhi protokol kesehatan dan lain-lain. Sebaiknya anak-anak tertib untuk mengikuti aturan yang dibuat guru, dan belajar dengan rajin, baik dan sungguh-sungguh, serta selalu membiasakan perilaku yang baik dan berakhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Aditya, Riski., Chan, F., & Alirmansyah, A. (2021). *Peran Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Saat Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Annisa, F. (2019). *Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa Sekolah Dasar*. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian pendidikan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Chomaria, N. (2013). *Perilaku Anak dan Solusinya*. Jakarta: PT.Gramedia
- Darmadi.(2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto & Suryatri D. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia
- Desilawati dan Amrizal.(2014). *Jurnal Guru Profesional Diera Global*. Vol 20 (7):1.
- Dewi, I. S., Hendracipta, N., & Syachruraji, A. (2021). *Penanaman Karakter Disiplin Siswa melalui Tata Tertib Sekolah di SD Negeri Ciruas 4*. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 4(2).
- Dwi Santosa, Agus. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin siswa di MTsN Kanigoro Kras Kab. Kediri*. *Didaktika Religia*. Vol.(2).1 Penerapan Pendidikan Karakter Di Sd
- Ernawanto, Y., Utama, S., Minsih, M., & Prastiwi, Y. (2022). *Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3398-3404.
- Fadlillah, M., & Khorida, L. M. (2013). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 25.
- Fathurroman Pupuh dkk.(2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. PT Refika Aditama: Bandung.
- Firmansyah, M. T. (2021). *Strategi pembentukan karakter disiplin melalui metode pembiasaan pada masa pandemi Covid-19 di SD Plus Al-Kautsar dan SD Islam Bani Hasyim* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Gunawan, H. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep Nilai-nilai Kedisiplinan pada Anak Usia Dini*. Vol3(4) 234-235 Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Hidayatullah. F. (2010), *Pendididikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Yuma Pustaka: Kadipiro Surakarta.

- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, Abdul. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan. Surat edaran no 4. Tahun 2020. *Tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid- 19)*
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mansur, A. (2016). *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*. Tangerang Selatan: Gaung Persada Megawani.
- Ratna. (2010). *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Cet. II; Bogor.
- Maulana, S. A. (2020). *Peningkatan nilai karakter disiplin peserta didik kelas V sekolah dasar melalui penerapan model value clarification technique*. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5).
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. (2020). *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Cv. Cinta Buku
- Mulyasa, (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narwati, S. (2018). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nugroho, A. (2020). *Penanaman Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90-100.
- Pardjono. (2010). *Pendidikan Karakter Di Indonesia: Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru, Siswa Dan Orang Tua Dalam Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar*
- Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). *Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758-3768.
- Putri, D.P. (2018). *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. Vol:2(1). 38- 50.
- Putu, I dan Made, I (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran "WHAT-IT"*. Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama
- Rachman, Maman. (2000). *Reposisi, Reevaluasi, dan Redefinisi Pendidikan Nilai Bagi Generasi Muda Bangsa*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17.

- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Santika, I. G. N., Dkk. (2019). *Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa*. Widya Accarya. 10 (1), 79.
- Santika, E. (2020). *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. Vol3(1).9-13. Denpasar. Safitri, D. (2019) *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Indragiri Dot Com.
- Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020). *Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3(3), 520-526.
- Srigati, D. (2021). *Membentuk Karakter Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, W. H., Saraswati, N. I., & Setiawati, N. (2022). *Penanaman Karakter Disiplin Pada Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar*. Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia, 2(1), 56-62.
- Sultonurohmah, N. (2017). *Strategi penanaman nilai karakter jujur dan disiplin siswa*. AL IBTIDA': Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(2), 1-21.
- Suprayitno, A dan Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter Diera Milenial*. Yogyakarta: Deepublish Cv. Budi Utama
- Supranoto, H. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran SMA*. Jurnal Promosi 3(1), 36-49.
- Suryadi, A. (2012). *Pembangunan Pendidikan Indonesia: Menuju Kualitas Yang Berdaya Saing Secara Global (The Indonesian Education Outlook 2025: Toward A Sustainable World Class Quality Level)*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jurnal Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Windiyani, A., Subiyantoro, H., & Sunjoto, S. (2021). *Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole)*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 6120-6127.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). *Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 33(2).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JAMBI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
1690/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018 TGL 2018-07-09 TERAKREDITASI A  
ALAMAT: KAMPUS UNJA TERATAI, JLN. GADJAH MADA, MUARA BULIAN, BATANGHARI, JAMBI 36612  
TELP/FAKS: 0743-21396;

Nomor : 507/KM.05.01/2021  
Hal : Izin Penelitian

14 Desember 2021

Yth. Kepala SD Negeri 182/I Hutan Lindung

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : Melinia Tri Ayu  
NIM : A1D118174  
Program Studi : PGSD

Akan melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN 182/I Hutan Lindung Pada PTM Terbatas"**

Untuk itu, dimohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Desember s/d 14 Januari 2021.

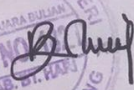
Demikianlah, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd  
NIP.196509011997022001

**Lampiran 2: Surat Bukti Telah Selesai Penelitian**

|                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                     |                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                  | <b>SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 182/1 HUTAN LINDUNG</b><br><b>KECAMATAN MUARA BULIAN</b><br><b>KABUPATEN BATANGHARI</b> |  |
| Alamat : Jl. Pendidikan Hutan Lindung                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                     | Kode Pos : 36613                                                                    |
| <br><b>SURAT KETERANGAN</b><br><b><u>TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u></b><br><b>Nomor : 421.2/49/04/2022</b>                                                                                                                                     |                                                                                                                     |                                                                                     |
| <p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDN No.182/I Hutan Lindung Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari dengan ini menrangkan :</p>                                                                                           |                                                                                                                     |                                                                                     |
| Nama                                                                                                                                                                                                                                              | : Melinia Tri Ayu                                                                                                   |                                                                                     |
| NIM                                                                                                                                                                                                                                               | : A1D118174                                                                                                         |                                                                                     |
| Program Studi                                                                                                                                                                                                                                     | : PGSD                                                                                                              |                                                                                     |
| Fakultas                                                                                                                                                                                                                                          | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan                                                                                      |                                                                                     |
| Universitas                                                                                                                                                                                                                                       | : Universitas Jambi                                                                                                 |                                                                                     |
| <p>Telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul "Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN No. 182/I Hutan Lindung Pada PTM Terbatas" , dari tanggal 16 Januari s/d 16 Februari 2022.</p>                |                                                                                                                     |                                                                                     |
| <p>Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat diketahui serta dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>                                                                                                                                  |                                                                                                                     |                                                                                     |
| <p>Hutan Lindung, 08 April 2022</p> <p>Kepala Sekolah</p> <div style="text-align: center;"><br/><b>MUHAMMAD FADLUN, S.Pd</b><br/>NIP.196708021994061002</div> |                                                                                                                     |                                                                                     |



### Lampiran 3: Instrument Pedoman Observasi

| Variabel                                                                                                           | Indikator                                                          | Sub indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Deskripsi |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas | Menggunakan Metode Keteladanan dalam membentuk karakter disiplin   | 1) Guru datang tepat waktu<br>2) Guru menganggap siswa seperti anak sendiri<br>3) Guru tidak mengeluarkan kata-kata kasar<br>4) Guru mengapresiasi jerih payah siswa<br>5) Guru selalu sopan dan memberikan solusi atas keluhan-keluhan siswa<br>6) Guru siap sedia untuk menjadi pembimbing<br>7) Guru berpakaian rapi dan sopan                                                                                                                                                                                              |           |
|                                                                                                                    | Menggunakan Metode Pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin    | 1. Guru memberikan pembiasaan upacara, berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.<br>2. Guru memberikan pembiasaan seperti memungut sampah dilingkungan sekolah, bersama dalam menjaga kebersihan sekolah dan sopan dalam bertutur kata.<br>3. Guru selalu mengecek kehadiran siswa/presensi<br>4. Guru dan siswa melaksanakan kegiatan piket<br>5. Guru selalu mengingatkan siswa untuk menjaga protokol kesehatan dan memakai masker<br>6. Guru mengajak siswa melaksanakan senam setiap waktu yang ditentukan |           |
|                                                                                                                    | Menggunakan Metode Bercerita dalam membentuk karakter disiplin     | 1. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |           |
|                                                                                                                    | Menggunakan Metode Karya wisata dalam membentuk karakter disiplin. | 1. Guru dapat mengajarkan siswa untuk mengamati, menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu.<br>2. Guru bisa melatih siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |           |

|  |  |                                                                                                                                |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | untuk berdisiplin,<br>mengenal dan menghargai<br>alam, menghargai teman,<br>membangun sikap positif<br>terhadap lingkungannya. |  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

#### Lampiran 4:Instrument Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

| No | Pertanyaan                                                                                                | Jawaban |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Menurut Bapak, apakah penting penanaman karakter pada diri siswa? Alasannya apa?                          |         |
| 2  | Bagaimana peranan sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin?                                  |         |
| 3  | Apakah karakter disiplin karakter yang di tanamkan di SDN 182/1 Hutan Lindung                             |         |
| 4  | Sarana dan Prasarana apa saja yang telah sekolah siapkan guna mendukung penanaman karakter pada siswa?    |         |
| 5  | Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter disiplin ? |         |

### Lampiran 5: Instrument Pedoman Wawancara Guru Kelas V

| No | Pertanyaan                                                                                         | Jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Menurut Ibu, apakah penting penanaman karakter pada diri siswa? Alasannya apa?                     |         |
| 2  | Apa yang ibu lakukan sebelum memulai proses pembelajaran dalam menanamkan karakter disiplin?       |         |
| 3  | Bagaimana cara ibu dalam menanamkan karakter disiplin di masa pandemi seperti saat sekarang ini ?  |         |
| 4  | Bagaimana ibu dalam mendisiplinkan siswa yang tidak melaksanakan tugas piketnya ?                  |         |
| 5  | Apakah dalam memulai proses pembelajaran dibiasakan melaksanakan kegiatan berdoa terlebih dahulu ? |         |
| 6  | Bagaimana membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya ?                                 |         |
| 7  | Bagaimana mendisiplinkan waktu kepada siswa ?                                                      |         |
| 8  | Bagaimana ibu menerapkan metode bercerita dalam menanamkan karakter disiplin?                      |         |
| 9  | Bagaimana ibu menerapkan metode karya wisata dalam menanamkan karakter disiplin?                   |         |
| 10 | Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan peran sebagai model/tauladan pendidikan karakter       |         |

**Lampiran 6: Instrument Pedoman Wawancara Peserta Didik**

| No | Pertanyaan                                                                 | Jawaban |
|----|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1  | Enak tidak sih dek, belajar dengan ibu/bapak                               |         |
| 2  | Semangat tidak kalo belajar sama ibu/bapak                                 |         |
| 3  | Apa bapak/ibu sering marah-marah kalo lagi belajar                         |         |
| 4  | Sering tidak ibu/bapak memberikan hadiah kalo ada yang bener menjawab soal |         |

### Lampiran 7 : Hasil Temuan Observasi

| Variabel                                                                                                           | Indikator                                                        | Sub indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Cara Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar di SDN 182/1 Hutan Lindung pada PTM Terbatas | Menggunakan Metode Keteladanan dalam membentuk karakter disiplin | 1. Guru datang tepat waktu<br>2. Guru menganggap siswa seperti anak sendiri<br>3. Guru tidak mengeluarkan kata-kata kasar<br>4. Guru mengapresiasi jerih payah siswa<br>5. Guru selalu sopan dan memberikan solusi atas keluhan-keluhan siswa<br>6. Guru siap sedia untuk menjadi pembimbing<br>7. Guru berpakaian rapi dan sopan                                                                                                                                                                                                 | Berdasarkan hasil observasi, keteladanan yang diberikan oleh guru, kepala sekolah dan staf terkait penanaman pendidikan karakter disiplin yaitu datang dan pulang tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan, berbicara sopan dan santun, serta saling menghormati dan saling menghargai memberikan keteladanan yang baik dalam kegiatan lain yang dilaksanakan oleh siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|                                                                                                                    | Menggunakan Metode Pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin  | 1. Guru memberikan pembiasaan upacara, berbaris, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.<br>2. Guru memberikan pembiasaan seperti memungut sampah di lingkungan sekolah, bersama dalam menjaga kebersihan sekolah dan sopan dalam bertutur kata.<br>3. Guru selalu mengecek kehadiran siswa/presensi<br>4. Guru dan siswa melaksanakan kegiatan piket<br>5. Guru selalu memperingatkan siswa untuk menjaga protokol kesehatan dan memakai masker<br>6. Guru mengajak siswa melaksanakan senam setiap waktu yang ditentukan | Dari hasil observasi bentuk kegiatan pembiasaan secara rutin yang dilaksanakan di SDN 182/1 Hutan Lindung adalah melakukan presensi, upacara, pelaksanaan protokol kesehatan, piket siswa, membuang sampah pada tempatnya, berdoa dan senam. Kegiatan-kegiatan tersebut telah diprogramkan di dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab serta kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengintegrasikan karakter disiplin pada warga sekolah. Ketika siswa melaksanakan upacara dan piket secara rutin, maka akan menumbuhkan kedisiplinan siswa dalam hal baris-berbaris. Selain itu siswa sebagai petugas piket dan juga bertanggung jawab menjalankan tugasnya melaksanakan peraturan di sekolah. pembiasaan berdoa sebelum belajar dapat mengembangkan religi pada anak. Religi yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan agama. |
|                                                                                                                    | Menggunakan Metode Bercerita dalam membentuk                     | 1. Guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita yang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Berdasarkan hasil observasi, bahwa penanaman karakter disiplin melalui metode bercerita dilakukan setiap memulai kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | karakter disiplin                                                  | dapat meningkatkan karakter disiplin siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                       | pembelajaran guna melatih kemandirian, keberanian, percaya diri anak serta literasi bagi anak. hal ini dilakukan agar anak terbiasa duduk dengan rapi dan mau mendengarkan teman berbicara. Setelah selesai bercerita dilanjutkan dengan tanya jawab tentang cerita yang disampaikan. Guru di sini bukan sebagai pusat cerita tapi sebagai pendengar cerita anak, sehingga menjadi tauladan kepada anak-anak agar menjadi orang yang menghargai dan mendengarkan orang lain saat berbicara. |
|  | Menggunakan Metode Karya wisata dalam membentuk karakter disiplin. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dapat mengajarkan siswa untuk mengamati, menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu terhadap sesuatu.</li> <li>2. Guru bisa melatih siswa untuk berdisiplin, mengenal dan menghargai alam, menghargai teman, membangun sikap positif terhadap lingkungannya.</li> </ol> | Berdasarkan hasil observasi penanaman karakter disiplin melalui metode karya wisata dilakukan dengan mengajak para peserta didik keluar kelas untuk mengunjungi suatu peristiwa atau tempat yang ada kaitannya dengan pokok bahasan.                                                                                                                                                                                                                                                        |

### Lampiran 8 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN 182/1 Hutan Lindung

**Nama Guru : Bapak MF**

**Tempat : Kantor SDN 182/1 Hutan Lindung**

| No | Pertanyaan                                                                                                | Jawaban                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menurut Bapak, apakah penting penanaman karakter pada diri siswa? Alasannya apa?                          | Sangat baik sekali, dan memang penting pendidikan karakter di tingkat dasar baik di SD maupun SMP. Pembentukan karakter itu dari situ dari dini dari awal.                                |
| 2  | Bagaimana peranan sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin?                                  | Salah satunya dengan memasukkan ke dalam kurikulum sekolah, kemudian dengan pembiasaan-pembiasaan dan tata tertib sekolah.                                                                |
| 3  | Apakah karakter disiplin karakter yang di tanamkan di SDN 182/1 Hutan Lindung                             | Semua karakter yang ada sebisa mungkin kita tanamkan kepada siswa                                                                                                                         |
| 4  | Sarana dan Prasarana apa saja yang telah sekolah siapkan guna mendukung penanaman karakter pada siswa?    | Untuk Sarana dan prasarana alhamdulillah disini lengkap ya untuk kedisiplinan kita ada slogan-slogan yang berada di dinding sekolah. kotak sampah, tempat cuci tangan Dan lain sebagainya |
| 5  | Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka menanamkan pendidikan karakter disiplin ? | Berbaris sebelum masuk kelas, upacara, senam, piket guru dan siswa, guru selalu melakukan presensi.                                                                                       |



### Lampiran 9 : Hasil Wawancara Guru Kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung

Nama Guru : Ibu NR

Jabatan : Guru Kelas V

| No | Pertanyaan                                                                                         | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menurut Ibu, apakah penting penanaman karakter pada diri siswa? Alasannya apa?                     | Sangat penting ya untuk perkembangan perilaku dan sikap siswa agar tercipta karakter yang baik dalam diri siswa tersebut                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2  | Apa yang ibu lakukan sebelum memulai proses pembelajaran dalam menanamkan karakter disiplin?       | sebelum saya melaksanakan proses pembelajaran, saya mengajak siswa saya untuk bersikap saling menghargai dan saling menghormati, tidak boleh berkata kasar, mengejek teman dll. Kemudian saat proses pembelajaran berlangsung saya memantau dan membimbing siswa yang susah memahami pembelajaran. Dan setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran saya mengajak siswa untuk mengevaluasi kembali pembelajaran yang disampaikan kemudian saya memberikan apresiasi kepada siswa berupa kata-kata pujian supaya siswa lebih semangat lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran |
| 3  | Bagaimana cara ibu dalam menanamkan karakter disiplin di masa pandemi seperti saat sekarang ini ?  | sebelum mereka memasuki kelas saya menyuruh mereka berbaris untuk mencuci tangan dengan sabun yang telah disediakan dengan air yang mengalir, kemudian mereka juga wajib membawa dan memakai masker, posisi tempat duduk mereka juga dibuat jarak, mereka juga sudah melakukan vaksinasi dengan didampingi orang tua/wali                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4  | Bagaimana ibu dalam mendisiplinkan siswa yang tidak melaksanakan tugas piketnya ?                  | Ya kalau masih kotor ya dinasehati, suruh ngulang lagi kalau sudah siang yang mengikuti piket di hari berikutnya, selalu diingatkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5  | Apakah dalam memulai proses pembelajaran dibiasakan melaksanakan kegiatan berdoa terlebih dahulu ? | Iya, sebelum belajar kami berdoa dengan baik, mengenalkan nilai-nilai agama sejak dini. Dengan karakter religius yang baik insyaallah dapat membekali agama yang baik kepada anak, dengan agama yang baik dan mengenal Allah dan ciptaanNya lebih dini diharapkan akan menjadikan akhlak dan moral anak juga baik sebagai bekal anak dalam bersosialisasi dan bermasyarakat, dan menjadi anak yang baik hati dan perilakunya                                                                                                                                                       |
| 6  | Bagaimana membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya ?                                 | Ya seperti yang kita ketahui kebersihan sebagian dari iman, siswa dituntun untuk selalu menghargai lingkungan disekitar, tong sampah yang telah disediakan sekolah ada disetiap sudut-sudut sekolah dan kelas, untuk itu perlu kesadaran dalam diri siswa untuk menghargai lingkungan.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|           |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>7</b>  | Bagaimana mendisiplinkan waktu kepada siswa ?                                                | Datang dan pulang tepat waktu. Kalau kelas pagi datang pulang jam 13.00.Sesuai dengan peraturan dan ketentuan sekolah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>8</b>  | Bagaimana ibu menerapkan metode bercerita dalam menanamkan karakter disiplin?                | iya saya biasa mengajak siswa saya untuk bercerita didepan kelas, nanti Anak yang terpilih diminta maju ke depan teman-temannya untuk bercerita. Cerita yang disampaikan bebas sesuai kemampuan dan yang diingat oleh anak, teman yang lain mendengarkan cerita tersebut. Sebelum semua anak bisa duduk rapi, saya belum meminta anak yang bercerita didepan kelas untuk memulai bercerita, hal ini dilakukan agar anak terbiasa duduk dengan rapi dan mau mendengarkan teman berbicara |
| <b>9</b>  | Bagaimana ibu menerapkan metode karya wisata dalam menanamkan karakter disiplin?             | disaat proses pembelajaran yang memerlukan pemahaman dan contoh yang nyata saya mengajak siswa saya keluar ruangan untuk melihat alam dan lingkungan sekitar, supaya mereka bisa mengenal dan menghargai alam, saya melaksanakan proses pembelajaran diluar ruangan supaya siswa saya lebih bisa memahami pembelajaran yang saya sampaikan                                                                                                                                              |
| <b>10</b> | Bagaimana cara bapak/ibu dalam melaksanakan peran sebagai model/tauladan pendidikan karakter | Biasa nak, ibu melakukannya dengan berpakaian rapi ketika pembelajaran akan dimulai, serta menggunakan bahasa Indonesia yang dikombinasikan dengan tutur bahasa yang lembut dan sopan agar peserta didik merasa lebih dihargai dan dapat menirukan apa yang ibu lakukan kepada orang tua, guru lainnya ataupun teman                                                                                                                                                                    |

**Lampiran 10 : Hasil wawancara Peserta Didik kelas V SDN 182/1 Hutan Lindung**

**Nama Siswa : ST**

**Tempat : Kelas V**

| No | Pertanyaan                                                                 | Jawaban                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Enak tidak sih dek, belajar dengan ibu/bapak wali kelas                    | Enak bu, ibu kadang suka bercanda dan semangat saat belajar.                           |
| 2  | Semangat tidak kalo belajar sama ibu/bapak                                 | Semangat sekali buk                                                                    |
| 3  | Apa bapak/ibu sering marah-marah kalo lagi belajar                         | Tidak buk, kalau kami salah kami ditegur dan dinasehati dengan baik buk                |
| 4  | Sering tidak ibu/bapak memberikan hadiah kalo ada yang bener menjawab soal | Sering sekali, hadiahnya nilai buk yang diberikan ibu waktu kami menjawab dengan benar |

**Lampiran 11 : Lokasi Penelitian****Gambar 1. SDN 182/1 Hutan Lindung**

| PROFIL DAN VISI MISI SEKOLAH         |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SEKOLAH :                            |                    | TAPEL :                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>IDENTITAS SEKOLAH</b>             |                    | <b>VISI</b>                                                                                                                                                                                                                              |
| 1. NAMA SEKOLAH                      | SD 05/17 Bontolung | Membentuk pribadi yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, memiliki rasa tanggung jawab, serta mempunyai sifat memelihara lingkungan yang asri.                                                                                      |
| 2. NOMOR INDUK SEKOLAH               |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3. NOMOR STRUKTUR SEKOLAH            |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4. PROFESI                           | SD/PA              |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 5. OTONOMI DASAR                     | SD/PA              |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 6. PEMERINTAH                        | SD/PA              |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 7. DESA / KELURAHAN                  |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 8. JALAN DAN RUMAH                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 9. NOUR FOS                          |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 10. TELEFON                          |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 11. FAKS                             |                    | <b>MISI</b><br>Pelaksanaan pembelajaran budi pekerti secara aktif, wujudkan anak didik yang cerdas, sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu.<br><br>Meningkatkan propesi guru, membiasakan anak didik gemar membaca dan berolah raga. |
| 12. DASAR                            |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 13. STATUS SEKOLAH                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 14. KELOMPOK SEKOLAH                 |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 15. AKREDITASI                       |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 16. SERTIFIKAT / SK                  |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 17. PERANGKAT SD (STANDARISASI) OLEH |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 18. TARIK BERKAS                     |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 19. TARIK BERKAS                     |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 20. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR        |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 21. BANGUNAN SEKOLAH                 |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 22. LOKASI SEKOLAH                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 23. LOKASI SEKOLAH                   |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 24. JALAN KE PUSAT KEMAHAYAN         |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 25. JALAN KE PUSAT OTOMATISASI       |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 26. TERBUKTA PADA LINGKUNGAN         |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 27. JUKLAK KEMAHAYAN BERKAS          |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 28. ORGANISASI PENYELANGKARAN        |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| 29. PERALANAN PERTAMAH SEKOLAH       |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| KEPALA SEKOLAH                       |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |
| Nip                                  |                    |                                                                                                                                                                                                                                          |

Gambar 2. Visi dan Misi Sekolah



Gambar 3. Perpustakaan

## Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan Observasi



**Gambar 1. Meminta izin dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian**



**Gambar 2 : Guru Dan Siswa Melaksanakan Proses Pembelajaran**





**Gambar 3 : Pembagian Masker Kepada Peserta Didik**



**Gambar 4 : Menerapkan Protokol Kesehatan dengan mencuci tangan**





**Gambar 5 : Siswa Membacakan Cerita Didepan Kelas Sebelum Melakukan Proses Pembelajaran**



**Gambar 6 : Guru Dan Siswa Melaksanakan Proses Pembelajaran Diluar Kelas**





**Gambar 7 :Pengkondisian Bak Sampah Sesuai Dengan Jenis Sampah**



**Gambar 8 : Siswa Menyusun Sepatu Dengan Rapi Sebelum Memasuki Kelas**



**Gambar 9 : Slogan Yang Bertuliskan Kalimat Bijak Yang Ada Disetiap Dinding Sekolah**

| DAFTAR PIKET KELAS V<br>SDN NO. 182/1 HUTAN LINDUNG<br>TAHUN 2021/2022 |                                                           |                                                       |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| <p>SENIN<br/>AFRIANSYAH<br/>ALFIYAR<br/>DECIA</p>                      | <p>SELASA<br/>HILDAN<br/>M. AL GIFFARI<br/>M. RAMADAN</p> | <p>RABU<br/>DWIFLO<br/>EMIRA LATIFAH<br/>M. RAMZI</p> |
| <p>KAMIS<br/>LAILATUL-H<br/>M. SAYYID</p>                              | <p>JUM'AT<br/>M. KAFKA<br/>RACHEL MAULANA</p>             | <p>SABTU<br/>SITI LESTARI<br/>YOGA TRI HANAFIE</p>    |

**Gambar 10 : Daftar Piket Peserta Didik**

### Lampiran 13 : Dokumentasi Wawancara



**Gambar 1 : Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



**Gambar 2 : Wawancara Dengan Guru Kelas V**





**Gambar 3 : Wawancara Dengan Salah Satu Peserta Didik**

## Lampiran 14 : Hasil Cek Plagiat



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Sunday, April 17, 2022

Statistics: 3229 words Plagiarized / 11355 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement

---

BAB I PENDAHULUAN 1.1 LatarBelakang Pandemi Virus Corona (Covid-19) sedang melanda hampir diseluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Tanggal 2 Maret 2020, terdapat 2 kasus positif virus corona di Indonesia. Untuk meminimalkan penyebaran Virus Covid-19, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti karantina yang mengisolasi diri secara mandiri, Social And Physical Distancing dan (PSBB) pembatasan sosial berskala besar. Dilakukannya antisipasi ini dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan Covid-19. Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tinggal dirumah, bekerja, beribadah dan belajar dirumah.

Bersamaan dengan kebijakan tersebut, Kemendikbud telah menerbitkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020, yang mencakup pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran penyakit Virus Covid-19, pada poin kedua yaitu belajar di rumah untuk memberikan pengalaman belajar bermakna kepada siswa melalui pembelajaran daring atau jarak jauh. Ditetapkannya kebijakan oleh pemerintah tentu saja membawa banyak perubahan dalam dunia pendidikan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di semua tingkat sekolah menggunakan pembelajaran daring atau jarak jauh, termasuk disekolah dasar pembelajaran juga menggunakan pembelajaran jarak jauh/daring dibantu orang tua.

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam membantu mewujudkan cita- cita, tidak hanya itu pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan social untuk menciptakan penerus bangsa yang cerdas, cemerlang dan berbudi luhur. Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi manusia yang berfikir. Untuk menumbuhkan pikiran yang kita miliki, manusia membutuhkan model pendidikan. Dengan begitu, kebutuhan fisik dan psikisnya dapat terpenuhi secara seimbang. PP No 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan SNP 2021 Pendidikan adalah

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Melinia Tri Ayu**, Lahir di Senimpik Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, pada tanggal 20 Desember 2000 dari pasangan suami istri Bapak Alm. Mat Jonor dan Ibu Rismaniar. Penulis ini adalah anak keenam dari enam bersaudara. Penulis Menempuh TK Rajo Sulah pada tahun 2005 hingga 2006, menempuh pendidikan dasar dari tahun 2006 hingga 2012 di SD Negeri 122/III Mukai Tengah. Penulis menempuh pendidikan ke SMP Negeri 5 Kerinci dan lulus tahun 2015 dan kemudian penulis melanjutkan jenjang SMA Negeri 4 Kerinci hingga tamat pada tahun 2018, Alhamdulillah Penulis dapat melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Jambi pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2018 hingga sekarang.

Penulis dapat dihubungi melalui beberapa media sosial seperti :

Facebook : Melinia Putri Ayu

Instagram : @\_melinia20

E-mail : [meliniaputri691@gmail.com](mailto:meliniaputri691@gmail.com)